

**MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 PADA MATA
KULIAH MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PAI DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NISKI KHAIRUNISA

NIM. 190201023

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

**MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 PADA MATA
KULIAH MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PAI DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

* Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NISKI KHAIRUNISA

NIM. 190201023

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP, 197403271999031005

Pembimbing II



Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I., M.A
NIP, 198505262010032002

LEMBAR PENGESAHAN

**MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 PADA MATA
KULIAH MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PAI DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal:

Senin, 10 April 2023 M
19 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 197403271999031005


Sekretaris,


Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I., M.A
NIP. 198505262010032002

Penguji I,


Syafruddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197306162014111003


Penguji II,


Muhibbudin, S.Ag., M.A
NIP. 197006082000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh




Prof. Safrul Muli, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niski Khairunisa
NIM : 190201023
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatann 2019 pada Mata
Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Band Aceh, 30 Januari 2023
Menyatakan



Niski Khairunisa
NIM: 190201023

ABSTRAK

Penulis : Niski Khairunisa
NIM : 190201023
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
Tebal Skripsi : 88 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I., M.A.
Kata Kunci : Minat Belajar, Media dan Sumber Belajar PAI.

Media dan Sumber belajar PAI merupakan salah satu mata kuliah wajib diikuti seluruh mahasiswa pada prodi PAI sebagai calon guru, dengan tujuan menggali tingkat kreativitas mahasiswa dalam menciptakan suatu media. Tapi pada kenyataannya di lapangan, penulis melihat lemahnya mahasiswa PAI khususnya pada angkatan 2019 dalam menghasilkan suatu media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa PAI pada angkatan 2019 berjumlah 10 orang yang diambil secara representative atau mewakili dua unit yang berbeda pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 terdiri dari aspek: *Pertama*, kesukaan/perasaan senang mahasiswa terhadap mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI menunjukkan penuh kesenangan. *Kedua*, ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI sebagian besar mereka tertarik dengan mata kuliah ini. *Ketiga*, perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, menunjukkan penuh perhatian. *Keempat*, keterlibatan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI dalam proses pembelajaran menunjukkan respon positif, aktif, dan antusias. Dengan demikian, minat belajar mahasiswa tersebut baik terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Adapun Faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari pengalaman, dan keingintahuan mahasiswa PAI angkatan 2019 untuk mempelajari media *power point* dengan pendekatan hyperlink, sedangkan faktor eksternal berasal dari situasi belajar, motivasi, koneksi jaringan, dan keluarga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry”**. Tanpa halangan yang berarti. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Penulis bersyukur dan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan motivasi dikala penulis rapuh, yang selalu menjadi support sistem terutama, dan yang tidak pernah kenal kata lelah dalam memberikan sebuah kebahagiaan dan berjuang keras untuk anakmu ini. Engkau luar biasa Ayah ibuku. *“Father and Mom is my best friend, my source of joy, my savior, she is my light of life, my prayers are always with you.”*
2. Kepada adik-adikku tercinta, Najwa thahira, Umam Ihsan, Nasya Maulidia, Siti Hijrah Maghfirah dan juga kepada bundaku Riska Yanti. Terimakasih

selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan, serta memberikan semangat yang luar biasa. *“I really love u.” dan juga* terimakasih kepada Teuku Muhammad Reihan Auji Zahabi. *“Thank you for always praying for me, and supporting me. I will always pray for you.”*

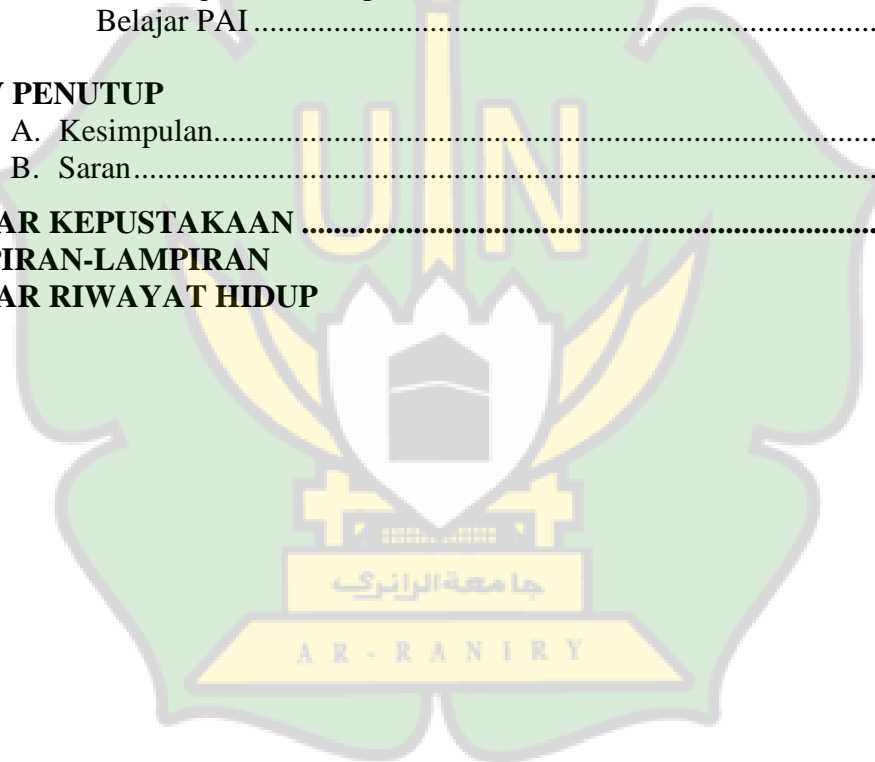
3. Selanjutnya penulis menyampaikan rasa penghormatan dan terimakasih kepada Bapak Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Cut Maitrianti,S.Pd.`I.,M.A selaku pembimbing II yang sudah sangat bersabar dalam proses bimbingan, dan berkenan memberikan ilmu serta solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih juga kepada Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Prodi PAI, dan staf akademik Fakultas serta staf perpustakaan yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. My partner Nur Rabiatul Adawiyah, terimakasih selama perjalanan kuliah sudah banyak membantu, dan juga terimakasih saya kepada kawan-kawan pejuang skripsi khususnya leting 2019 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
7. Terimakasih saya ucapkan kepada senior yang telah banyak mengajari penulis untuk menghadapi segala macam problematika perkuliahan, dan yang sangat sabar sekali dalam membantu Nisky.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Konsep Minat Belajar.....	16
1. Pengertian Minat Belajar.....	16
2. Indikator Minat Belajar	19
3. Fungsi Minat Belajar	22
4. Pentingnya Minat Belajar.....	24
5. Cara Membangkitkan Minat Belajar	25
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	27
B. Konsep Media dan Sumber Belajar PAI	
1. Pengertian Media dan Sumber Belajar.....	31
2. Manfaat Media dan Sumber Belajar.....	34
3. Jenis-jenis Media dan Sumber Belajar PAI.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Penelitian dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Kehadiran Penulis	40
D. Objek dan Subjek Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.....	48
1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.....	48
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
B. Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI	52
C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI	68
D. Pembahasan.....	73
1. Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI	73
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

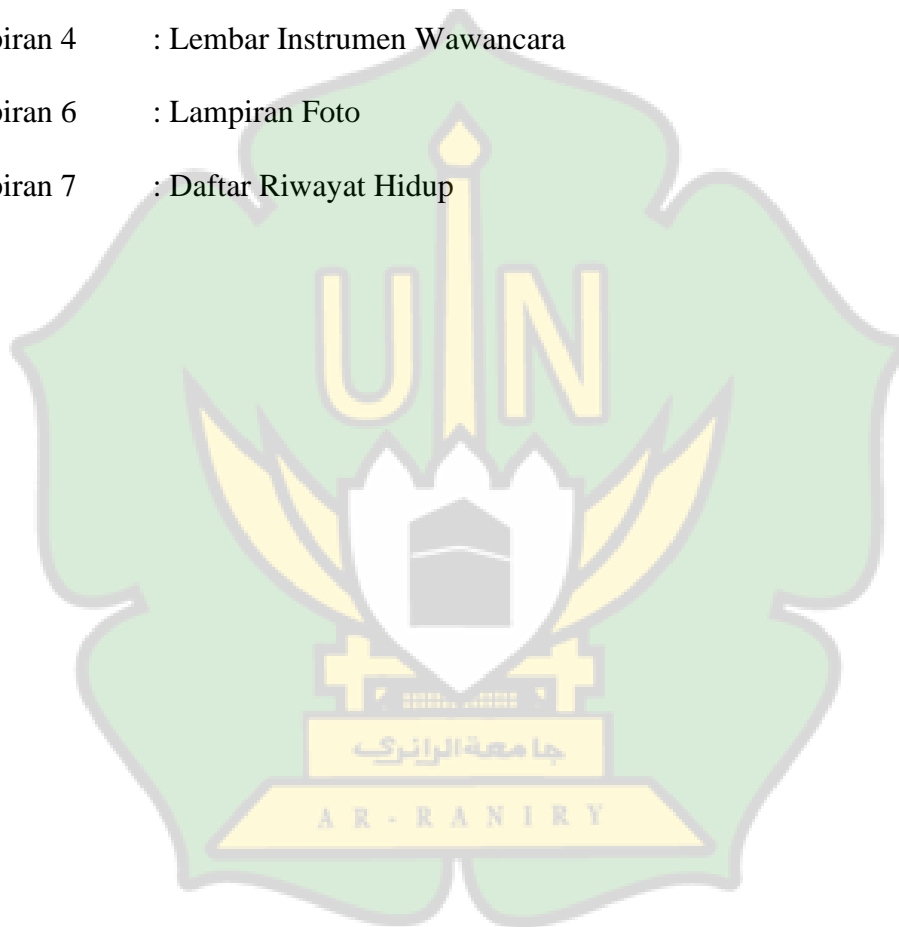
Tabel Nomor:

3.1 Data dan Sumber Data	57
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Lembar Instrumen Observasi
- Lampiran 4 : Lembar Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Lampiran Foto
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar tentunya kegiatan yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, karena jika seseorang tidak belajar, maka ia tidak akan tahu apa-apa, hal seperti itu merupakan kebodohan, Islam pun menganjurkan kepada ummatnya untuk senantiasa belajar. Karna pada dasarnya belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan sumber-sumber belajar, baik yang dirancang secara khusus maupun melalui pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada. Kegiatan belajar mengajar akan mencapai tujuannya apabila berpusat pada pelajar dan melibatkan pelajar tersebut secara aktif.

Dalam suatu lembaga pendidikan proses belajar mengajar merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan. Hal ini berarti bahwa tercapai atau tidaknya tujuan dan hasil pembelajaran yang dilakukan sangat tergantung bagaimana kegiatan pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa sebagai pelajar dan dosen sebagai pendidik. Pemerintah juga memberikan perhatian secara khusus untuk mengembangkan kompetensi pengajar karena alasannya pendidik menjadi salah-satu aspek penting tercapainya tujuan dari pendidikan.¹

Belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, mahasiswa tidak akan menghasilkan hasil belajar yang

¹Muhammad Ridwan dan Afrinaldi, *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, Journal Of Social Science Research, Vol.2, No.1, Tahun 2022, h.2.

baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya, jadi hasil belajar mahasiswa tercermin dari perbuatan belajarnya. Akan tetapi, untuk mencapai hasil belajar yang baik tersebut mahasiswa harus berusaha mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah-satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajarnya, minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti: perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Karna keberhasilan hasil belajar yang baik pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian untuk dapat memperoleh hasil yang baik dapat dicapai oleh mahasiswa yang memiliki kemauan besar dalam belajar.

Minat merupakan salah-satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi perangsangan suatu kegiatan yang di laksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang mereka anggap sesuatu itu penting akan dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Karena dengan adanya minat tersebut seseorang akan berusaha belajar sesuai dengan apa yang ia minati.

Minat merupakan dorongan internal diri seseorang ataupun aspek yang memunculkan ketertarikan, sehingga menimbulkan dipilihnya suatu objek atau aktivitas yang menguntungkan, mengasyikkan, serta mendatangkan kepuasan. Oleh sebab itu, minat berhubungan erat dengan suatu yang menarik yang dapat memberikan kepuasan pada diri seseorang. Bila hal-hal tersebut mengalami

penyusutan ataupun pengurangan, maka akan berdampak kepada menyusutnya minat seseorang.

Minat belajar dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang pembelajaran tersebut semakin baik, begitupun sebaliknya jika minat belajar mahasiswa itu rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang di dapatkan.²

Ada atau tidaknya minat mahasiswa terhadap suatu mata kuliah dapat dilihat dari bagaimana cara mereka mengikuti pembelajaran, memperhatikan pelajaran atau tidak, dan bersemangat atau tidak. Minat dalam sebuah pembelajaran pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin dekat hubungan antara kedua hal tersebut maka semakin besar pula minatnya. Dalam hal ini maka minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bila seseorang mahasiswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari maka sulit diharapkan mahasiswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa dalam proses belajar, minat memegang kendali yang cukup penting untuk mendapatkan hasil

²Muhammad Ridwan dan Afrinaldi, *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, Journal Of Social Science Research, Vol.2,No.1,Tahun 2022,h.3.

yang terbaik. Belajar merupakan salah-satu hal yang bersifat alamiah dan semakin berkembang tanpa disadari oleh dirinya sendiri, semakin lama manusia telah menyadari pentingnya pendidikan dan usaha belajar untuk memajukan peradaban manusia. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan kehadiran media, media mempunyai peranan yang sangat penting, karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media pembelajaran sebagai salah-satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat membantu masalah-masalah dalam pembelajaran seperti: minat, sikap, dan juga kemampuan. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada dosen sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran mana kala ada dosen, tanpa kehadiran dosen di dalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses belajar tersebut. Kehadiran dosen di dalam kelas betul-betul menentukan adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu, proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu kepada penerima pesan.³

Dapat dikatakan bahwa salah-satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh tenaga pendidik tersebut.

³Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2, No.2, Juli 2018, h.2.

Mengingat cukup pentingnya media dalam proses pembelajaran, maka media pembelajaran terdiri dari enam jenis, antara lain: media cetak, media audio, media visual, media proyeksi gerak manusia, dan benda tiruan.⁴

Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat suatu kecenderungan perasaan senang terhadap sesuatu, maka apabila mahasiswa tekun belajar nilainya pasti akan memuaskan. Demikian juga minat mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, apabila mahasiswa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata kuliah tersebut maka nilai yang dicapai juga akan memuaskan, sebaliknya jika mahasiswa memiliki minat yang rendah pada mata kuliah tersebut maka nilai yang di dapatkan juga anjlok.

Sehubungan dengan hal tersebut Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, mewajibkan mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI yang dilaksanakan pada semester empat, tujuan yang hendak dicapai dengan berjalannya proses pembelajaran pada mata kuliah ini yaitu menumbuh kembangkan kemampuan jiwa kreatif mahasiswa PAI pada leting 2019 untuk dapat menciptakan sebuah media pembelajaran, agar mereka dapat menghasilkan berbagai media dan sumber belajar yang menarik. Selama pandemi yang berlangsung dari bulan maret 2020, dunia pendidikan dilarang untuk melakukan tatap muka langsung di kelas. Sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa

⁴Ina Magdalena dkk, *Analisis Penggunaan Jenis-jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III*, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol.3, No.2, Agustus 2021, h.3.

Darurat Penyebaran Virus Corona (Covid-19). Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan juga pelatihan agar mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil ini diperlukan metode yang tepat. Saat wabah Covid-19 ini muncul dan melanda dunia seluruh aktivitas manusia dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran baik di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sehingga menuntut pendidikan tinggi untuk bisa melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya mengubah metode pembelajaran tatap muka menjadi daring saat pandemi. Oleh sebab itu mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI terdampak akibat pembelajaran daring tersebut.⁵

Pembelajaran Media dan Sumber Belajar PAI memerlukan kreativitas dalam merancang media belajar yang unik. Kreatif memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian seseorang, pengembang kemampuan kreatif akan berpengaruh pada kepribadian seseorang, mahasiswa yang kreatif mempunyai kepribadian yang lebih aktif, luwes, mandiri, dan percaya diri. Semua mahasiswa memiliki potensi kreatif, namun potensi kreatif tersebut berbeda dari orang ke orang. Maka Pembelajaran Media dan Sumber Belajar PAI merupakan salah-satu mata kuliah yang menggali tingkat kreativitas mahasiswa dalam menciptakan suatu media. Disini mahasiswa di arahkan untuk dapat menuangkan kreativitasnya yang dibantu oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Namun pada kenyataannya, Penulis melihat lemahnya mahasiswa PAI dalam menghasilkan suatu media pembelajaran yang menarik, hal ini diakibatkan

⁵ Hasil Pengamatan dengan Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Pada Kondisi Belajar Daring Tahun 2020

beberapa faktor tertentu. Pertama, faktor yang menyebabkan kurang kreatifnya mahasiswa selama pandemi adalah dilaksanakannya pembelajaran daring. Dalam penyajian materi perkuliahan memerlukan keterampilan yang baik, apalagi mata kuliah media ini memang sebaiknya selesai memahami teori langsung praktik, sehingga mahasiswa mudah memahami maksud dari pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran daring ini banyak sekali hambatan-hambatan yang terjadi, salah satunya interaksi dosen dan mahasiswa menjadi terbatas. Selain itu pembelajaran daring dirasakan pada sumber daya yang tidak terpenuhi seperti tidak adanya teknologi atau jaringan koneksi. Hal ini bisa menjadi ancaman bagi sumber daya manusia dalam tuntutan keberhasilan pembelajaran daring, sebab tidak semua mahasiswa dapat mengikuti dengan baik.⁶

Faktor kedua adalah minat belajar. Seperti penulis sudah jelaskan diatas, Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan perasaan senang dan tanpa ada paksaan yang menyebabkan adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku, motivasi, dan juga keterampilan. Minat belajar biasanya tumbuh secara natural dalam diri seseorang. Ketika mahasiswa merasa nyaman dengan poses pembelajaran, maka minat belajar akan meningkat, begitu sebaliknya jika minat mahasiwa kurang dalam pembelajaran tersebut khususnya mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI ini maka hasil yang mereka dapatkan juga tidak memuaskan, alhasil nilai yang didapatkan anjlok.⁷

⁶Hasil pengamatan dengan Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada kondisi belajar daring tahun 2020.

⁷Hasil wawancara dengan beberapa Mahasiswa PAI angkatan 2019 tentang nilai hasil akhir pada mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh memang sangat tidak efisien, karna dalam mempelajari ataupun menciptakan media belajar mahasiswa harus betul-betul paham akan konsep ataupun teknik dalam menghasilkan suatu media tersebut. sehingga penting untuk diketahui oleh seorang pengajar sebagai gambaran faktor yang mempengaruhi kreativitas mahasiswa terhadap mata kuliah yang telah dipelajarinya. Dengan mengetahui kreativitas mahasiswa, maka dosen bisa melakukan usaha perbaikan dalam memberikan perkuliahan yang inovatif pada mahasiswa khususnya di era pandemi covid-19 dalam pembelajaran daring dan minat mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui minat Mahasiswa PAI pada angkatan 2019 dalam mengikuti proses perkuliahan media dan sumber belajar PAI. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang *Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbitah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.*

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis untuk mengetahui dan memiliki pengalaman, wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan, terutama minat mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian untuk mengembangkan minat Mahasiswa PAI pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan upaya dosen PAI dan juga minat mahasiswa PAI pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya minat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran, agar dapat menghasilkan nilai yang memuaskan.

E. Definisi Operasional

1. Minat

Menurut Slameto, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri.⁸ Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Adapun minat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah minat belajar yang dilihat dari indikator minat yaitu ketertarikan, kesukaan/perasaan senang, perhatian, dan juga keterlibatan Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

2. Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru,

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung : Rineka Cipta, 2010), h.180.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2008), h.916.

memiliki kepandaian/ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.¹⁰ Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹¹ Sedangkan belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah minat belajar yang dilihat dari indikator belajar yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran. proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar, dan hasil belajar yang didapatkan oleh Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

3. Media dan Sumber Belajar PAI

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium, yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. *Assosiation For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹² Selanjutnya National Education Association (NEA) mendefinisikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, didengar, dan dibaca.¹³ Ditinjau dari pendidikan Agama Islam media pendidikan agama adalah semua aktivitas yang ada hubungannya

¹⁰Ahdar Djmaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Cv. Kaafah Learning Center, 2019), h.6.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.15.

¹²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2022), h.11.

¹³ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.7.

dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik atau metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.¹⁴ Sedangkan media dan sumber belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu media yang digunakan oleh dosen PAI untuk memacu minat Mahasiswa PAI dalam perkuliahan media dan sumber belajar PAI.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dari telaah pustaka yang telah peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di pustaka, maka peneliti mengambil beberapa sumber yang berkenaan dengan minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, hal ini agar mudah mengetahui letak perbedaan dengan hasil penelitian yang lain. Berikut ini beberapa penelitian atau jurnal yang berkenaan dengan permasalahan dari pada judul yang penulis angkat.

Hasil penelitian Muhammad Ridwan dan Afrinaldi dalam jurnalnya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, yaitu sebagai berikut: faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yakni, aspek jasmaniah, aspek kejiwaan/psikologis yang meliputi: kurangnya perhatian, tanggapan/respon siswa yang kurang baik, kemampuan siswa belajar PAI, dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar PAI. Dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. yang pertama, lingkungan keluarga: kurangnya dukungan dari orangtua, kurangnya perhatian

¹⁴Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2022), h.117.

orangtua terhadap proses belajarnya siswa, dan suasana rumah yang tidak mendukung siswa untuk belajar dengan baik. Yang kedua lingkungan sekolah: cara mengajar guru, kondisi ruang kelas yang kurang kondusif, dan metode yang digunakan guru. Yang ketiga, lingkungan masyarakat: pengaruh teman, pengaruh gadget, kondisi lingkungan yang kurang baik, dan sibuk dengan kegiatan di masyarakat.¹⁵

Hasil penelitian Ivan Syaputra Zaid dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa minat belajar PAI siswa terdiri dari aspek: pertama, perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI menunjukkan penuh perhatian. Kedua, memanfaatkan waktu luang belajar siswa dengan biasa saja untuk belajar PAI. Ketiga, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler rohis mempunyai respon positif dan antusias. Dengan demikian minat belajar siswa tersebut baik terhadap mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus di lapangan.¹⁶

Hasil Penelitian Niluh Putu Yesy Anggreni dan Pande Komang Suparyana dalam jurnalnya menyatakan bahwa salah-satu mata kuliah yang terdampak akibat pembelajaran daring di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah mata kuliah kewirausahaan. Pembelajaran ini sangat memerlukan kreativitas mahasiswa dalam membuat hal unik. Faktor pertama yang mempengaruhi kreativitas

¹⁵Muhammad Ridwan dan Afrinaldi, *Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, Journal Of Social Science Research, Vol.2, No.1, Tahun 2022, h.6.

¹⁶Ivan Syaputra Zaid, *Skripsi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Agama Islam tahun 2022 h. 4.

mahasiswa selama pandemi adalah dilaksanakannya pembelajaran berbasis daring yang dirasakan selama berjalannya proses daring ini banyak hambatan-hambatan yang terjadi seperti ancaman tidak adanya teknologi atau jaringan koneksi, sedangkan faktor kedua adalah minat belajar, pada saat berjalannya proses belajar mengajar kurangnya minat mahasiswa dalam pembelajaran tersebut hal ini sangat mengakibatkan pengaruhnya kreativitas mahasiswa kewirausahaan dalam membuat sesuatu hal yang menarik.¹⁷

Dari beberapa kajian teori diatas, yang penulis jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka letak perbedaan penelitian ini adalah memaparkan tentang bagaimana minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah Media dan Sumber belajar PAI di FTK UIN Ar-Raniry. Yang ditinjau dari aspek minat pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI yaitu kesukaan/perasaan senang mahasiswa, ketertarikan mahasiswa, perhatian mahasiswa, dan keterlibatan mahasiswa. Beserta faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deksripsi ataupun kata-kata. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kampus UIN Ar-Raniry, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian kontribusi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak kepada minat belajar.

¹⁷Niluh Putu Yesy Angreny dan Pande Komang Suparyana, *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.14, No.1 2021, 151-152, h.3.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian yang berupa skripsi ini penulis sajikan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan penelitian secara berurutan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori yang memuat tentang definisi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhinya, fungsi minat, macam-macam minat, serta ruang lingkup yang berhubungan dengan hal tersebut.

Bab III: Uraian tentang bagaimana bentuk penelitian yang dipakai peneliti di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, antara lain berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dipakai.

Bab IV: Berisi pemaparan, pembahasan dan analisis data penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah serta menyajikan hasil penelitian.

Bab V: Menyajikan kesimpulan penelitian sebagai jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang jawabannya diperoleh dari penelitian, juga menyajikan saran sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah tersebut yang ditujukan kepada pihak- pihak terkait, sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Konsep Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah “perhatian, kesukaan, keinginan atau kecendrungan hati terhadap sesuatu.¹⁸ Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan “Interest is persisting tendency to pay attention end enjoy some activity and content.” Artinya minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas dan konten.¹⁹

Untuk mengetahui definisi minat lebih dalam lagi, berikut ini beberapa definisi tentang minat menurut para ahli:

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan di mana seseorang mempunyai kesenangan terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.”²⁰

Kartini Kartono menjelaskan bahwa, “minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap

¹⁸ W.J.S. P oerwadarmat, *kamus Umum bahasa Indoesia*, (Jakarta: Balai pustaka,1980),h. 968.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta,1991), h.57.

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), hal.91.

penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.²¹

Sedangkan menurut Prihatin dikutip oleh Azizah, Nurul Kami Sani, dkk, minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula niatnya. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.²²

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian

²¹Kartini Kartono, Psikologi Umum (Bandung : Mandar Maju,1998), h.112.

²²Azizah, Nurul Kasmi Sani, dkk., *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, (Guepedia : 2022), h.87.

hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa minat sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh ummatnya. Firman Allah tentang minat belajar terdapat dalam Al-qur'an Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:²³

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

Artinya: *“dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”* (Qs.An-Najm: 39-40).

Berdasarkan tafsir Jalalain pada ayat 39 diatas menjelaskan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya maksud dari kata memperoleh yaitu memperoleh kebaikan dari usahanya yang baik, maka tida tidak akan memperoleh kebaikan sedikitpun dari apa yang diusahakan oleh orang lain. Sedangkan penjelasan yang terdapat pada ayat 40 yaitu dan bahwasannya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya di akhirak.²⁴

²³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV, Jayasakti,1989),h.874.

²⁴ Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), Jilid II, h.506.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Ketika seseorang berminat akan sesuatu atau objek tertentu, maka ia cenderung memberikan perhatian dan merasa senang dalam mengikuti aktivitas tersebut. Minat besar pengaruhnya pada aktivitas belajar. Siswa yang berminat mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru karena telah menarik perhatiannya.

2. Indikator Minat Belajar

Indikator minat menurut Safari, belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Menurut dari definisi di atas maka ruang lingkup dan indikator minat belajar meliputi:

a. Kesukaan atau Perasaan Senang

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya dan menganggap ilmu tersebut penting.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang tertarik pada pelajaran yang diminatinya maka siswa tersebut akan senantiasa mengikuti pelajaran karena siswa merasa butuh akan pelajaran tersebut.

c. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menantik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Siswa yang menaruh minat pada pelajaran tertentu maka akan melahirkan perhatian spontan dan akan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lebih lama. Sehingga siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Keterlibatan atau partisipasi siswa dalam belajar ditunjukkan

dengan adanya kesadaran siswa untuk belajar di rumah, tindakan siswa saat tidak masuk sekolah, kesadaran siswa untuk bertanya, kesadaran siswa dalam mengisi waktu luang, dan kesadaran siswa dalam mengikuti les.²⁵

3. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus dalam menghadapi tantangan.²⁶ Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Minat melahirkan perhatian. Perhatian yang terjadi secara spontan. Mudah bertahan lama dan tumbuh tanpa daya pemaksaan kemauan dalam diri seseorang.
- b. Minat mempermudah tercapainya konsentrasi, tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.

²⁵ Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta : Liberty, 1995), h.130.

²⁶Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. (CV. Pilar Nusantara : 2020),h.16.

- c. Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, mengingat seorang siswa itu akan terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya.
- d. Minat memperkecil kebosanan dalam diri sendiri, kejemuhan melakukan sesuatu hal biasanya lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri dibandingkan dari luar dirinya. Oleh karena itu agar kebosanan bisa dihapus yaitu dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat tersebut.
- e. Minat mencegah gangguan dari luar. Seorang siswa akan mudah terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain kalau minat studinya rendah.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Dengan demikian minat belajar itu sangat penting untuk ditumbuhkan dalam diri peserta didik agar ia senang dalam belajar tanpa adanya paksaan dari mana pun.

4. Pentingnya Minat dalam Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita. Oleh karena itu, sesuatu yang tidak mempunyai arti bagi kita atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak akan timbul

²⁷ Melinda Siregar dan Siti Aisyah Nasution, *Teknologi Informasi Sekolah Dasar Implementasi Peningkatan Mutu Belajar Siswa Dan Kreativitas Guru*. (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia : 2022), h.23.

atau tertarik, sama halnya dengan pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak ada waktu mempelajarinya.

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat tidak ada terhadap mata pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat. Begitu pun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Sehubungan dengan hal tersebut, dosen harus mampu memelihara motivasi belajar mahasiswa, kebutuhan mahasiswa, minat, dan lain-lain, supaya ia dapat menjamin sikap positif pelajar dan kesukaannya kepada pelajaran. Di samping itu, juga mengembangkan motivasi dan minat siswa yang pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Jika terdapat mahasiswa yang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar. Menurut Reojakbers yang dikutip oleh bahwa Rika Dewi dan Saudah untuk membangkitkan minat siswa dapat dicapai dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Dari uraian diatas, dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu pelajaran, maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik pada akhirnya keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai dengan baik pula.²⁸

²⁸Rika Dewi dan Saudah, *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*, (2021 h.13).

5. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Dalam suatu proses pembelajaran penting bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang kuat. Anak-anak yang malas, gagal, dan tidak belajar dikarenakan tidak adanya minat dari dalam diri mereka. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut ini:

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya).
- b. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Gunakan berbagai bentuk metode pengajaran.²⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah macam-macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat peserta didik, diantaranya adalah:

- a. Membandingkan adanya sesuatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga ia rela belajar tanpa alasan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

²⁹Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.82.

d. Menggunakan berbagai macam bentuk atau teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.³⁰

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat pada sesuatu mata pelajaran tertentu maka akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik bagi peserta didik. Anak didik juga akan mudah menghafal pelajaran yang mampu menarik minatnya. Dan proses belajar akan berjalan lancar bila dalam proses pembelajaran disertai dengan adanya minat yang kuat.

Dari hal tersebut maka guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkadang dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.³¹

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002),h.167.

³¹Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*” *Jurnal Formatif*, 126.

minat siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh para guru bidang studi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Minat dapat timbul dari situasi belajar

Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas juga bidang minatnya.³² Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri, dan bebas berpartisipasi secara aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka diberi kebebasan untuk mencari sendiri, berargumen, dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri, dan guru berperan sebagai pembimbing.

b. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar

Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.

c. Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat

Dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan

³²Singgih D. Gunarsa, NY.Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perencanaan*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2003), Cet 4, h.6-8.

mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan mencapai tujuan tertentu.

d. Bahan pelajaran.

Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.³³

e. Pelajaran dan sikap guru.

Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antarpelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.³⁴

f. Motivasi.

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon yang mengatakan minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Seorang siswa akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, tentu akan terarah minatnya untuk

³³Slameto, *Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010) Cet 4, h,57.

³⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*,Terjemah: Bergman Sitorus, (Bandung: Cv Remaja Karya, 1987),h.78.

membaca buku-buku tentang bahasa Indonesia, mendiskusikannya, dan sebagainya.

g. Keluarga

Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Sebagaimana yang disinyalir, Abdul Rachman Abror bahwa “Tidak semua siswa memulai studi baru karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut, karenapengaruh dari gurunya, teman sekitar dan orang tuanya”.

Di dalam buku Winja Kumari menjelaskan minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu :

- 1) Faktor intern meliputi dua hal, yaitu faktor jasmani maupun rohani, fisik maupun psikis. Faktor jasmani merupakan kesehatan dan kesiapan fisik seseorang untuk belajar. Seseorang yang belajar saat sedang sakit tentu hasilnya akan berbeda saat ia belajar dalam keadaan sehat. Faktor psikis meliputi intelegensi, konsentrasi, kepribadian, dan gaya belajar.
- 2) Faktor ekstren adalah meliputi beberapa hal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu lingkungan keluarga yang memiliki sifat positif terhadap sekolah, dukungan orang tua, pola pengasuhan orang tua juga mempengaruhi

keberhasilan anak dalam belajar. Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam hasil belajar siswanya. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam melihat faktor sekolah antar lain lokasi sekolah, kualitas lulusan, fasilitas yang disediakan disekolah, guru serta tata tertib sekolah. Lingkungan masyarakat seperti tetangga, teman sebaya, media, budaya, dan sebagainya secara tidak langsung mempengaruhi kebiasaan belajar yang ia miliki. Waktu ini biasanya menjadi alasan utama seseorang anak gagal dalam studinya. Bagaimana anak mengatur jadwal kegiatannya sehari-hari merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan belajarnya.³⁵

B. Konsep Media dan Sumber Belajar PAI

1. Pengertian Media dan Sumber Belajar

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara “ atau “ pengantar “. *Association for education and communication technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan,

³⁵Winja Kumari, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Mudamudi Vhara*, (Yogyakarta: Insan Cendekia Mandiri,2021), h.11.

sedangkan menurut education association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik-baik. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks. Dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mencari, memilih, dan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran tersebut. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat akan memberikan sumbangan positif terhadap keefektifan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan perasaan bagi penggunanya, sedangkan media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁶

b. Pengertian Sumber Belajar

³⁶Satriawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018),h.22.

Sumber belajar ialah tempat memperoleh bahan pengajaran. Sumber belajar (*learning resource*) yang umumnya diketahui hanya berupa perpustakaan dan buku, padahal apa pun yang dapat digunakan baik benda tertentu atau yang lainnya jika bisa digunakan sebagai pendukung pembelajaran termasuk sumber belajar.³⁷

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan siswa atau guru).

Sadiman memberi definisi sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yaitu berupa manusia, benda, pesan, teknologi, dan tempat. Menurut Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan, sumber belajar yaitu segala sesuatu atau sumber daya yang dapat digunakan guru secara individu atau kelompok untuk keperluan pembelajaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.³⁸ Oleh karena itu, sumber belajar bisa berupa tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai sarana bagi siswa untuk mengubah perilaku.

Sumber belajar membantu memaksimalkan hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar, tetapi juga dari proses

³⁷ Sobry Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h.16.

³⁸ Karti Soeharto, *Teknologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi, Dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Dan Media)*, (Surabaya : Surabaya Intelektual Club, 2003), h.129.

belajar siswa melalui berinteraksi dengan berbagai sumber. Interaksi tersebut dapat memberikan rangsangan belajar untuk mempercepat pemahaman.

2. Manfaat Media dan Sumber Belajar

a. Manfaat Media

Kajian tentang manfaat media dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Manfaat media dalam pembelajaran, diantaranya:

- 1) Dari segi aspek penyampaian materi, yaitu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Dari segi konsep, materi yang disampaikan guru dari bersifat abstrak menjadi konkret. Hal ini memudahkan siswa memahami konsep materi dan juga medianya.
- 3) Dari segi waktu, lebih efektif dan efisien. Serta guru mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja. Bagi siswa sendiri juga memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan.
- 4) Dari segi minat, mendorong minat belajar dan mengajar guru serta membangkitkan minat belajar siswa.
- 5) Dari segi situasi belajar, bagi guru akan terkesan interaktif dan bagi siswa akan multi aktif.

- 6) Dari segi hasil belajar, bagi guru kualitas hasil mengajar lebih baik serta bagi siswa lebih mendalam dan utuh.³⁹

b. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar membantu memaksimalkan hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar, tetapi juga dari proses belajar siswa melalui berinteraksi dengan berbagai sumber. Interaksi tersebut dapat memberikan rangsangan belajar dan mempercepat pemahaman. Fungsi sumber belajar secara umum sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih produktif.
- 2) Membantu peserta didik untuk belajardengan mandiri.
- 3) Menjadikan pembelajaran meliki dasar ilmiah.
- 4) Memberi pemahaman lebih terkait materi pelajaran.
- 5) Memberikan kemungkinan siswa belajar secara spontan.
- 6) Memberikan kemungkinan aktivitas pembelajaran disajikan secara lebih luas, dengan informasi yang terbaru dan beraneka ragam.

Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena sumber belajar dirancang untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, kebutuhan akan sumber belajar dalam proses pembelajaran bisa terpenuhi dengan adanya pusat sumber belajar.

³⁹ Satriawati,M.Pd. *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018),h.22.

3. Jenis-jenis Media dan Sumber Belajar PAI

a. Jenis-jenis Media

Jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi :

- 1) Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, media ini mengandalkan indra penglihatan, contoh : media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- 2) Media Audio: media audio adalah media media yang bisa didengar, media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau CD dan sebagainya.
- 3) Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD.
- 4) Multimedia: multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya : interest, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

b. Jenis-jenis Sumber Belajar PAI

AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) mengemukakan sumber belajar ialah semua sumber data, orang dan bentuk

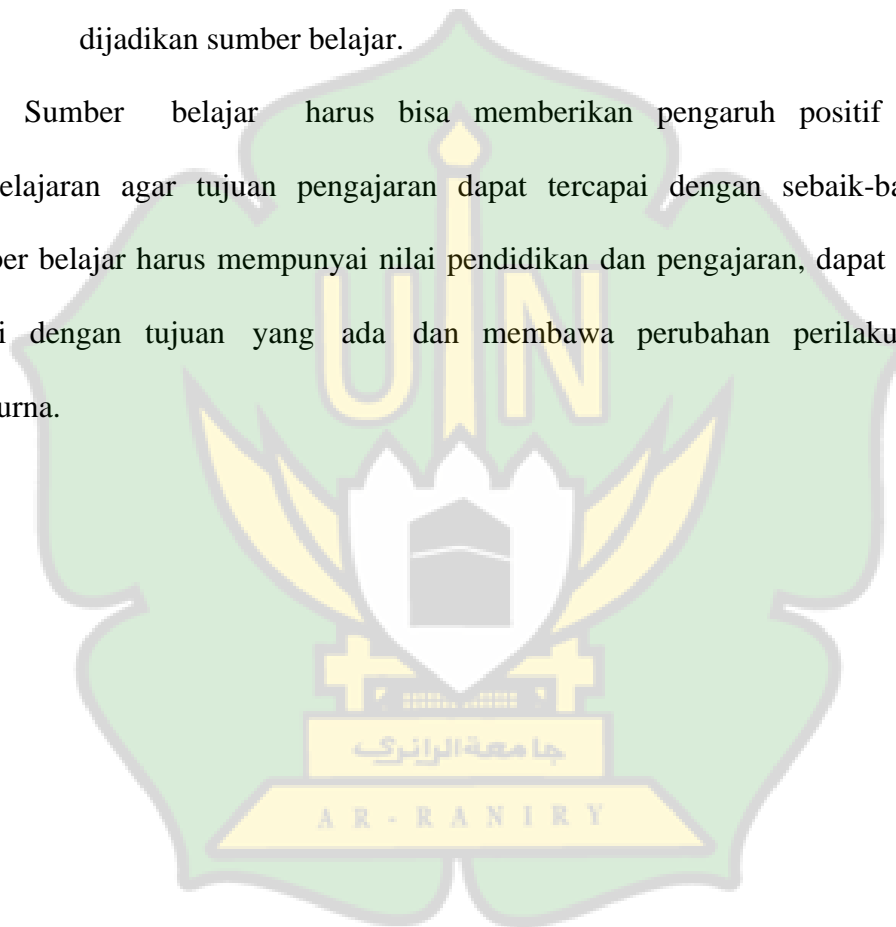
tertentu, yang dapat digunakan oleh peserta didik secara individu atau kombinasi untuk memudahkan mencapai tujuan belajar atau mencapai kemampuan tertentu. Sumber belajar dan bahan ajar dalam PAI adalah bahan yang digunakan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran konvensional sering guru menentukan buku teks satu-satunya sumber materi pembelajaran. Namun, selain buku teks, guru bisa memanfaatkan sumber belajar yang lain. Seperti: lingkungan sekitar, media cetak, media elektronik, dan narasumber dan sebagainya.⁴⁰ Dengan demikian, sumber belajar di kelompokkan sebagai berikut :

- 1) Tempat atau lingkungan alam sekitar, dimana saja seorang siswa dapat melaksanakan belajar atau proses perubahan perilaku. Misalnya: perpustakaan, masjid, pasar, museum, kebun, laboratorium, lapangan, dan sebagainya.
- 2) Benda, yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Misalnya: candi, situs, benda peninggalan lainnya.
- 3) Orang, yaitu siapa saja yang mempunyai keahlian tertentu yang bisa mengajarkan sesuatu kepada siswa. Misalnya: guru, polisi, ahli geologi, dan ahli-ahli lainnya.
- 4) Bahan, yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, web, rekaman elektronik yang dapat digunakan untuk belajar.

⁴⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2010), h. 119-120.

- 5) Buku, yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa. Misalnya: buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi, dan sebagainya.
- 6) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, Misalnya : bencana alam, peristiwa kerusuhan, dan peristiwa lain yang dapat dijadikan sumber belajar.

Sumber belajar harus bisa memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran agar tujuan pengajaran dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Sumber belajar harus mempunyai nilai pendidikan dan pengajaran, dapat diubah sesuai dengan tujuan yang ada dan membawa perubahan perilaku yang sempurna.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang minat belajar Mahasiswa PAI dalam mengikuti mata kuliah media dan sumber belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴¹ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus atau metode yang alamiah.⁴²

Pendekatan kualitatif dipilih, karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan mendeskripsikan fenomena.⁴³ Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai permasalahan yang diteliti.

⁴¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), H. 136-195

⁴² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), h.6.

⁴³Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasinya* , (Malang: YA3, 1990), H. 22

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi penelitian tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian dapat berupa kelas, sekolah, kampus dan lembaga penelitian dalam satu kawasan.⁴⁴ Sesuai dengan masalah yang peneliti utarakan di atas, penetapan penelitian ini bertempat di Kampus UIN Ar-Raniry, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam.

C. Kehadiran Penulis

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dan pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk pengumpulan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif, instrumen utama (*key person-nya*) adalah manusia.⁴⁵ Penulis melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis tidak menentukan lamanya maupun harinya, akan tetapi penulis secara terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai kesempatan dengan informan. Di sisi lain, yang penulis tekankan adalah keterlibatan langsung penulis di lapangan dengan informan dan sumber data. Dalam penelitian ini, Untuk itu, kehadiran penulis sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

⁴⁴Sumardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

⁴⁵Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 96

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian atau permasalahan suatu penelitian.⁴⁶ Untuk itu yang menjadi objek penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Sedangkan subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan informan, yaitu orang yang memberi respon atau informasi terkait masalah yang diteliti.⁴⁷ Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2019 berjumlah 10 orang yang diambil secara representative atau mewakili dari dua unit yang berbeda pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *mensupport* sebuah teori. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), h.91.

⁴⁷Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h.116.

peneliti secara langsung dari sumber datanya yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (informan), dan dalam hal ini data primer meliputi data-data minat belajar Mahasiswa seperti catatan dosen, dan data yang lainnya. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yang dijaring melalui dokumen dan diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian, data sekunder merupakan data pendukung atau penguat dari data primer antara lain meliputi profil prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, seperti sejarah prodi PAI, visi misi dan tujuan prodi PAI, kajian-kajian teori, arsip, dan data lainnya.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data tersebut, penulis perlu menentukan sumber data yang baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi peneliti lebih mementingkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai kebutuhan.

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara baik secara online maupun offline dan data tersebut bisa diperoleh melalui Mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI berjumlah dua orang yang mengajar pada unit berbeda. Sementara untuk sumber data sekunder diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan meliputi dokumen-dokumen yang relevan.

Tabel 3.1

Data dan Sumber Data

Data Primer		Sumber Data Primer	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kesukaan atau perasaan senang mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI	- Mahasiswa - Dosen Media dan Sumber Belajar PAI	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan - Dokumentasi
2.	Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI	- Mahasiswa - Dosen Media dan Sumber Belajar PAI	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan - Dokumentasi
3.	Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI	- Mahasiswa - Dosen Media dan Sumber Belajar PAI	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan - Dokumentasi
4.	Keterlibatan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI	- Mahasiswa - Dosen Media dan Sumber Belajar	- Wawancara Mendalam - Observasi

		PAI	Partisipan - Dokumentasi
5.	Faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI	- Mahasiswa - Dosen Media dan Sumber Belajar PAI	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan - Dokumentasi
Data Sekunder		Sumber Data Sekunder	Teknik Pengumpulan Data
1.	Profil Prodi PAI (Sejarah, Tujuan dan Visi Misi)	- Tata Usaha	- Dokumentasi (Arsip Prodi PAI)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Ada dua alasan penulis menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu: *pertama*; dengan wawancara mendalam penulis menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subjek yang penulis teliti, tetapi juga ada yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut. *Kedua*; apa yang penulis tanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa akan datang.

Wawancara mendalam penulis lakukan secara terbuka untuk menggali informasi dari mahasiswa PAI angkatan 2019 dan juga dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI tentang masalah yang penulis teliti. Wawancara mendalam penulis lakukan pada waktu dan konteks yang tepat agar mendapatkan data yang akurat dan penulis lakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Dalam mengadakan wawancara, penulis dilengkapi dengan alat perekam suara (*tape recorder*) dan *note book* untuk mencatat hal-hal yang penulis rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

Langkah-langkah wawancara, penulis menggunakan tujuh langkah yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan penulis lakukan;
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan;
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara;
- d. Melangsungkan wawancara;
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah penulis peroleh.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participation Observer*, yaitu suatu bentuk observasi yang

dimana pengamat (peneliti) terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat dikatakan ikut serta dalam yang diamatinya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis sudah melakukan observasi awal terkait keadaan yang diteliti, dikarenakan permasalahan yang penulis teliti adalah permasalahan yang sudah terjadi di masa lampau pada mahasiswa angkatan 2019 tahun 2020 di semester empat.

3. Dokumentasi

Untuk menghemat dan menghindari kehilangan data yang telah penulis kumpulkan, maka penulis melakukan pencatatan-pencatatan secara lengkap dan cepat dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga penulis yakin bahwa pengumpulan data akan memakan waktu yang panjang. Disamping itu data dokumen juga penulis perlukan untuk melengkapi data yang penulis peroleh dari wawancara mendalam, dokumen yang penulis maksud berupa, arsip prodi PAI seperti sejarah prodi PAI, visi misi dan tujuan serta transkrip wawancara. Semua dokumen ini akan penulis kumpulkan untuk kemudian penulis analisis demi kelengkapan data penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data penulis lakukan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang persoalan yang penulis teliti dan menyajikannya sebagai temuan, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis penulis lanjutkan dengan mencari makna.

Karena ini penelitian kualitatif, maka analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Kedua kegiatan ini berjalan serempak, artinya analisis data penulis kerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan penulis lanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Analisis dan pengumpulan data penulis lakukan secara berulang-ulang guna memecahkan masalah yang diteliti penulis.

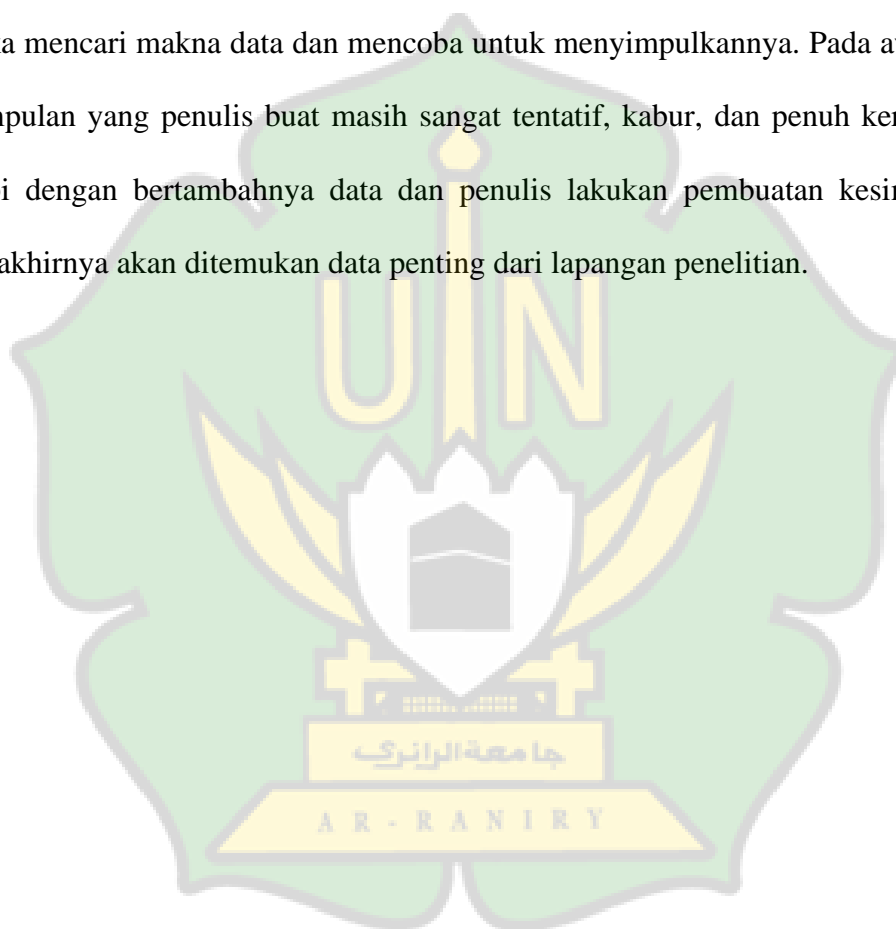
Selanjutnya dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga tahapan, yaitu: (1) data *reduction* (reduksi data) yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data; (2) data *display* (penyajian data) yaitu menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan; dan (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Dalam reduksi data, semua data-data terkumpul dari hasil wawancara dan juga dokumentasi bersama mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 dan dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI akan penulis rangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Jika ada data yang disajikan masih sukar untuk disimpulkan, maka proses reduksi data akan penulis ulang kembali. Jadi reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisis data yang penulis lakukan selama pengumpulan data.

Data *display* penulis lakukan agar data yang penulis peroleh dan banyak jumlahnya dapat penulis kuasai dengan dipilah-pilah secara fisik, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi

sederhana namun selektif. Membuat *display* ini juga merupakan bagian dari analisis. Setiap data yang sudah penulis reduksi dapat penulis sajikan, dan apabila ternyata data yang penulis sajikan belum dapat penulis simpulkan, maka data tersebut akan penulis reduksi kembali untuk memperbaiki sajian.

Sedangkan pengambilan kesimpulan dan verifikasi, penulis lakukan dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya. Pada awalnya kesimpulan yang penulis buat masih sangat tentatif, kabur, dan penuh keraguan. Tetapi dengan bertambahnya data dan penulis lakukan pembuatan kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan data penting dari lapangan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Dosen Pengampu Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Prodi Pendidikan Agama Islam

1. Profil Dr. Mashuri, S.Ag., MA.



Nama	: Dr.Mashuri, S.Ag.,MA.
Perguruan Tinggi	:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin	: Laki-laki
Jabatan Fungsional	: Lektor
Riwayat Pendidikan	: S-1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (dulu IAIN Ar- Raniry) pada tahun 1999. S-2 Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (dulu IAIN Ar-Raniry) pada tahun 2000.

S-3 Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada tahun 2021.

2. Profil Realita, S.Ag.,M.Ag.



Nama : Realita, S.Ag.,M.Ag.

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan Fungsional : Lektor

Riwayat Pendidikan : S-1 dan S-2 Kosentrasi Tradisi Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (dulu IAIN Ar-Raniry) Banda Aceh pada tahun 2005.

B. Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan penelitian melalui pengumpulan data dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terkait minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Temuan dari penelitian tersebut, data yang telah sesuai akan dianalisis dan diolah secara deskriptif, yaitu penelitian diuraikan dari apa yang peneliti lihat dan dapatkan dalam penelitian tersebut. Dibawah ini adalah hasil data yang dianalisis sesuai indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Kesukaan/Perasaan senang mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI mengenai kesukaan/perasaan senang terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI , berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa inisial NA, NM, IR, YP, FN, A, SH, RW, H, S.

Informan 1 Nurrabiatal menuturkan bahwa:

“Kalau ditanya mengenai perasaan senang, karna seperti yang kita ketahui bahwa media dan sumber belajar ini menjadi hal utama yang harus dimiliki oleh calon guru. Maka mempelajari mata kuliah tersebut tentu sangat menyenangkan, karena hal ini menjadi persiapan paling penting untuk kita calon guru ketika nanti terjun ke sekolah.”⁴⁸

Senada dengan hal diatas, informan 2 Nurma juga mengungkapkan hal yang

⁴⁸Hasil wawancara dengan Nur Rabiatal Adawiyah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 15 Januari 2023.

demikian, bahwa :

“Awalnya belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI ini membuat saya penasaran, akan tetapi ketika saya menjalani proses perkuliahannya saya menjadi suka, karena kita tahu sekarang guru tuntutan nya harus dekat dan bersahabat dengan media. Jadi, ketika ditanya soal perasaan tentunya saya senang sekali mempelajari mata kuliah ini.”⁴⁹

Hal yang sama disampaikan oleh informan 3 Irda:

“Kalau mengenai perasaan saya senang, karena ketika saya mengikuti mata kuliah ini ada rasa semangat untuk ikut proses pembelajarannya, ditambah lagi ini tentang media dan sumber belajar, terus keterlibatan dosen pun membuat kami tidak bosan.”⁵⁰

Di sela-sela aktivitas, kemudian informan 4 Yusuf melanjutkan lagi:

“Kalau saya pribadi karna mata kuliah ini condong ke ilmu umum, jadi saya sangat suka mempelajari mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Karena nantinya ketika menjadi guru kita bisa mengembangkan berbagai media yang menarik yang dapat disukai oleh anak-anak disekolah saat mengajar. Pada dasarnya kita sebagai calon guru bukan hanya mengajar, akan tetapi kita harus mengetahui anak-anak yang kita ajarkan tersebut senang tidak dengan pelajaran dan metode yang kita punya.”⁵¹

Setelah ada perbincangan lain, kemudian informan 5 Fitri menuturkan bahwa:

“Menurut saya belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI enak sih, dikarenakan dosen pengampu mata kuliah ini juga menyenangkan. Saat itu beliau mengajari kami dari nol artinya dari kami tidak bisa menjadi bisa. Dan saat itu ketika sempat masuk offline kami diajarkan membuat media *power point* berbasis hyperlink, jadi itu lumayan sulit bagi yang belum mengenal media tipe ini. Oleh sebab itu, dosen pengampu bertekad mengajarkan kami dari awal.”⁵²

⁴⁹Hasil wawancara dengan Nurmaiddah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁵⁰Hasil wawancara dengan Irdatun Rahmi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁵¹Hasil wawancara dengan Yusuf Pangaribuan, selaku mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 7 Januari 2023.

⁵²Hasil wawancara dengan Fitri Nuryani, selaku mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

Hal diatas senada dengan informan 6 Agus:

“Saya sangat senang mengikuti mata kuliah ini, karena pada saat itu kita sempat melakukan kuliah offline sebentar sebelum pandemi, dan alhamdulillah dosen pengampu mata kuliah media ini sangat menyenangkan, dosen tersebut mengajari kami dari nol, dari kami tidak mengerti memegang laptop sampai jadi mengerti. Dan saat itu juga kami diajarkan media *power point* berbasis hyperlink.”⁵³

Informan 7 Syifa juga menuturkan hal yang sama bahwa:

“Saya sangat senang dengan mata kuliah ini, karna berhubungan dengan media dan sumber belajar. Saat itu kami sempat masuk kuliah tatap muka dua kali pertemuan, dan ibu menunjukkan cara membuat *power point* interaktif yang sangat menarik. Kemudian ibu memperlihatkan contoh media *power point* interaktif kepada kami dan itu bagus sekali apalagi di isi dengan dialog suaranya.”⁵⁴

Berbeda dengan pemaparan informan 8 Rizki:

“Saya sebagai seorang mahasiswa tentunya biasa saja dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI, layaknya seperti mengikuti kelas-kelas lainnya, tidak ada perbedaan khusus. Mungkin senangnya hanya karna pembawaan dosen pengampu yang lucu ketika di sela-sela mengajar.”⁵⁵

Hal di atas senada dengan dengan informan 9 Hafidz:

“Mungkin jika ditanya perasaan terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI saya pribadi tidak istimewa kali, sama juga seperti mata kuliah pada umumnya. Saya coba menjalankan dengan apa adanya, intinya biasa-biasa saja.”⁵⁶

⁵³Hasil wawancara dengan Agustin, selaku mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 10 Januari 2023.

⁵⁴Hasil wawancara dengan Syifaul Husni, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁵⁵Hasil wawancara dengan Rizki Wiranda, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 6 Januari 2023.

⁵⁶Hasil wawancara dengan Hafizhuddin Islami, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 5 Januari 2023.

Senada dengan penuturan yang disampaikan oleh informan 10 Seroja bahwa:

“Karena kita saat itu rentangnya lebih kepada kuliah daring untuk mata kuliah ini, jadi tidak terlalu excited, karena tidak dikelas. Ketika kuliah offline kami ada masuk dua pertemuan di awal, jadi saya pribadi sudah semangat kali belajar mata kuliah media secara langsung. Saya sudah membayangkan nanti kita buat power pointnya sama-sama dikelas, tapi ternyata harapan saya tidak terealisasikan dikarenakan covid pada masa itu jadi kuliah juga diwajibkan online.”⁵⁷

Dari hasil beberapa pemaparan informan diatas, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr.Mashuri,M.A, selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI mengenai kesukaan/perasaan senang mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Dr. Mashuri, M.A:

“Sebenarnya kalau saya lihat pada umumnya mahasiswa itu berminat dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Saat itu kita sempat bertatap muka dalam dua kali pertemuan untuk mata kuliah ini dan saya menilai bahwa mahasiswa tersebut senang dalam mengikuti mata kuliah media pembelajaran, baik itu dari cara mereka memperhatikan dan juga menyimak penjelasan dari dosen. Setelah itu ketika dapat pemberitahuan dari rektor mengeluarkan surat bahwa kuliah di daringkan dan seluruh aktivitas kampus di tiadakan di karenakan covid, maka saat itulah perkuliahan juga di lakukan dirumah dengan sistem daring. Jadi, salah satu mata kuliah yang terdampak yaitu mata kuliah ini. Sehingga saat kuliah daring mengalami sedikit perubahan yaitu saya melihat mahasiwa ini kurang semangat dalam mengikuti perkuliahan secara online, yang dimana mahasiswa dan dosen tidak dapat melakukan interaksi secara langsung, beda halnya jika didalam kelas. Tapi bagaimana pun dalam hal penugasan alhamdulillah mereka semua mengumpulkan, tidak ada yang tidak mengumpulkan, disitu bisa bapak lihat bahwa mereka minat dan senang terhadap mata kuliah ini.”⁵⁸

⁵⁷Hasil wawancara dengan Seroja, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁵⁸Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, pada tanggal 12 Januari 2023.

Di sela-sela pembicaraan, kemudian Ibu Realita S.Ag., M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Beliau melanjutkan pada fokus pertanyaan dan menguatkan:

“Saya melihat bahwa mahasiswa senang dan antusias sekali dalam mengikuti mata kuliah media dan sumber belajar PAI, mengingat mata kuliah ini penting dan di perlukan kedepannya untuk mereka calon guru agar dapat memikat hati dan kesukaan senang siswa disekolah, terutama ketika nanti kuliah lapangan yaitu PPL. Sebenarnya mata kuliah media memang termasuk mata kuliah yang menyenangkan. Disini mereka memiliki tantangan untuk melahirkan produk *power point* interaktif dan juga video pembelajaran yang inovatif.”⁵⁹

2. Ketertarikan Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa inisial NA, NM, IR, YP, FN, A, SH, RW, HI, S.

Terkait hal diatas informan 1 Nurrabiatus salam menuturkan bahwa :

“Saya sangat tertarik dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI, karena ketika dosen memberikan materi alhamdulillah saya selalu membacanya. Saat itu tak hanya materi saja yang dosen kirimkan akan tetapi beliau juga mengirimkan link di dalam google classroom, yang dimana link tersebut berisi bagaimana cara membuat ataupun menciptakan sebuah media *power point* yang menarik berbasis hyperlink.”⁶⁰

Selanjutnya informan 2 inisial Nurma melanjutkan:

“Saya sangat amat tertarik tentang media pembelajaran, memang saya belum terbiasa untuk mengembangkan media pembelajaran yang bagus, akan tetapi saya coba mendengarkan apa yang dosen sampaikan agar saya

⁵⁹Hasil wawancara dengan Ibu Realita, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI pada tanggal 18 Januari 2023.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Nur Rabiatus Salam, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 15 Januari 2023.

bisa, terkadang saya juga belajar mempraktekkannya diluar jam mata kuliah tersebut agar saya tidak lupa.”⁶¹

Di sela-sela aktivitas Informan 3 Irda melanjutkan lagi bahwa:

“Saya tertarik belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI ketika saya mulai banyak mengetahui dari dosen apa saja manfaat dari media tersebut, tujuannya, serta pentingnya media dan sumber belajar yang kita bawa saat mengajar.”⁶²

Senada dengan informan 4 Yusuf:

“Yaa, saya sangat tertarik dengan mata kuliah ini, karna ketertarikan saya terhadap mata kuliah media dan sumber belajar tersebut berat, saat itu jadi saya sangat menyimak ketika dosen lagi menjelaskan baik itu offline, dan juga saat online yang dilakukan via google meet.”⁶³

Senada dengan Informan 5 Fitri:

“Kalau dibilang tertarik iyaa saya sangat tertarik malah dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI ini, dikarenakan saya sendiri juga sangat suka mengolah *power point* berbasis hyperlink.”⁶⁴

Informan 6 Agus melanjutkan bahwa:

“Mungkin karena saya sudah mengerti tentang membuat media *power point*, alhamdulillahnya juga banyak sekali yang saya ketahui tentang media dan sumber belajar, jadi saya sangat tertarik untuk mempelajari mata kuliah ini lebih dalam, sekaligus ini juga berguna untuk saya ketika menjadi seorang pendidik.”⁶⁵

⁶¹Hasil wawancara dengan Nurmaiddah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 januari 2023.

⁶²Hasil wawancara dengan Irdatun Rahmi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁶³Hasil wawancara dengan Yusuf Pangaribuan, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 7 Januari 2023.

⁶⁴Hasil wawancara dengan Fitri Nuryani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Agustin, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 10 Januari 2023.

Di sela-sela pembicaraan Informan 7 Syifa menuturkan bahwa:

“Bisa dibbilang saya tertarik belajar dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI, karena hal ini belum saya ketahui dan pada awalnya saya pikir mata kuliah sumber belajar PAI ini hanya buku, ternyata mata kuliah ini lebih mengolah media pembelajaran *power point* berbasis hyperlink.”⁶⁶

Informan 8 Rizki melanjutkan lagi:

“Tertarik, karna media sebagai bahan penelitian skripsi saya. Sebenarnya mata kuliah ini bisa menambah referensi saya untuk bahan skripsi, alhamdulillah saya ikut memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak. Cuma karena kuliah di lakukan daring jadi semangat saya turun, kalo untuk kehadiran pada mata kuliah ini alhamdulillah saya selalu hadir dan melakukan absensi.”⁶⁷

Informan 9 Seroja menegaskan bahwa :

“Tertarik karna menyiapkan sesuatu untuk dipake cuma karena keadaan covid saat itu jadi tidak terpenuhi dan kuliahpun tidak berjalan dengan baik. Karena menurut saya ya namanya mata kuliah praktik itu dilakukan secara langsung, mungkin memang dosen memberikan link youtube akan tetapi tidak semua mahasiswa mempunyai kemampuan yang sama terhadap IT, jadi kalo hanya Cuma menonton tayangan sulit menangkapnya.”⁶⁸

Sedikit berbeda dengan Informan 10 Hafidz bahwa:

“Mungkin kalo bahas tertarik, mungkin banyak kawan-kawan lain lebih tertarik, tapi kalau saya pribadi kurang tertarik dengan mata kuliah ini, karena saya merasa bahwa mata kuliah media dan sumber belajar PAI ini bukan bidangnya saya disitu. Apalagi mata kuliah ini lebih kepada praktik. Jadi ada mata kuliah lain yang lebih saya suka dan geluti.”⁶⁹

⁶⁶Hasil wawancara dengan Syifaul Husni, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Rizki Wiranda, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 6 Januari 2023.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Seroja, selaku Mahasiswa angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Hafizhuddin Islami, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 5 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Dr. Mashuri, M.A, selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, mengenai Ketertarikan mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Dr. Mashuri, M.A:

“Mahasiswa ini sangat tertarik belajar mata kuliah media, saat itu saya mengajarkan kepada mereka bagaimana membuat media *power point* dengan pendekatan hyperlink. Karena kalo bapak lihat mahasiswa sebenarnya sudah tau tentang hyperlink cuman mereka tidak memoleskan saja, cuman pada dasarnya mereka tertarik dengan media ini, dikarenakan dalam satu slide media tersebut ketika mengetik satu slide saja pasti akan terbuka yang lain. dan itu menarik sekali sebenarnya, dan biasanya dalam penugasan, saya membuat metode perdiskusan kelompok, yang dimana masing-masing kelompok memiliki satu tema, kemudian dari tema tersebut mereka membuat media *power point* dengan pendekatan hyperlink. setelah itu, dari hasil tersebut mereka mempraktikkannya.”⁷⁰

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Realita S.Ag., M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Beliau melanjutkan pada fokus pertanyaan serta menguatkan bahwa:

“Pertemuan pertama perkuliahan, selain menjelaskan pentingnya mata kuliah ini, saya juga memperlihatkan contoh-contoh *power point* interaktif dan beberapa video pembelajaran untuk menarik minat mahasiswa ini. Dimana dalam perkuliahan ini saya juga menggunakan metode diskusi, praktik, dan penugasan. Dapat dikatakan secara umum mereka berhasil, sesuai dengan target capaian perkuliahan dengan sistem daring. Karyanya juga bagus-bagus bagi yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang karyanya hanya sekedar atau “asal ada” dalam membuat (bukan *power point* interaktif) atau video pembelajaran. Mahasiswa semacam ini memang memiliki masalah motivasi dari awal perkuliahan seperti jarang hadir saat kuliah, dan mereka juga ikut bermasalah pada mata kuliah yang lainnya.”⁷¹

⁷⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, pada tanggal 12 Januari 2023.

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Realita, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI pada tanggal 18 Januari 2023.

3. Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, dan perspektif mahasiswa terhadap keefektifan kuliah daring pada mata kuliah ini. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa inisial NA, NM, IR, YP, FN, A, SH, RW, HL, S.

Pemaparan dari informan 1 Nurrabiatul bahwa:

“Untuk perhatian, alhamdulillah saya selalu memperhatikan apa yang dosen jelaskan, baik itu bertanya ketika ada hal-hal yang nantinya kurang saya pahami dan juga bertukar pikiran dengan teman-teman sekelas. Sebenarnya kalau boleh saya katakan bahwa mata kuliah ini adalah mata kuliah lebih kepada sistem praktik. jadi, saat itu tidak efektif kalo kuliah ini di daringkan, tapi yaa mau gimana lagi karena pandemi jadi semua mata kuliah wajib di berlakukan dirumah. Mata kuliah media adalah mata kuliah yang memerlukan bimbingan serta arahan dari dosen ketika kita merancang suatu media pembelajaran, jadi bagi saya bagaimanapun perkuliahan tidak berjalan efisien tanpa tatap muka.”⁷²

Hal diatas senada dengan Informan 2 Nurma bahwa:

“Seperti saya katakan diawal karena saya ingin memperdalam ilmu tentang media, jadi saya benar-benar mendengarkan sekaligus memperhatikan ketika dosen mengajar. Akan tetapi, menurut saya belajar mata kuliah ini perlu keseriusan agar apa yang disampaikan oleh dosen tersampaikan kepada kita, namun mengingat saat itu kuliah didaringkan jadi kurang efektif karna dosen jarang memberikan penjelasan saat mengirimkan materi pembelajaran. Mata kuliah ini lebih dominan kepada praktek, alangkah lebih efektif jika ada pengawasan atau bimbingan dari dosen ketika kita membuat sumber belajar.”⁷³

Sedikit berbeda dengan Informan 3 Irda:

⁷² Hasil wawancara dengan Nur Rabiatal Adawiyah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 15 Januari 2023.

⁷³ Hasil wawancara dengan Nurmaidah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

“Karna saya suka dengan mata kuliah ini, jadi saya benar-benar memperhatikan dosen untuk memperdalam ilmunya. Akan tetapi saya sangat sedih ketika mata kuliah ini di daringkan, namun disini saya tidak bisa mengatakan bahwa mata kuliah ini tidak efektif jika daring, akan tetapi ada dua sisi perspektif untuk perkuliahan ini, yaitu sisi efektifnya terletak karna mata kuliah ini berhubungan dengan media jadi proses pembelajarannya pun menggunakan media contohnya laptop dan handphone, sedangkan sisi ketidak efektifannya banyak batasan-batasan yang terjadi pada saat kuliah daring.”⁷⁴

Hal diatas senada dengan Informan 4 Yusuf bahwa:

“Perhatian yang saya berikan yaitu ketika kelas sudah dimulai dengan adanya kegiatan belajar mengajar saya menyimak seluruh rangkaian yang dosen jelaskan. Dan setelah saya fikir-fikir sebenarnya efektif saja jika mata kuliah ini di daringkan, akan tetapi akan lebih efisien jika mata kuliah ini diofflinekan, karna jika online metode kuliah yang diberikan dosen hanya mengirimkan materi kedalam google classroom dan kita hanya membaca materi tersebut, itupun kebanyakan kita lihat mahasiswa ini banyak yang tidak membacanya, bukan hanya itu, kadang saat dosen melakukan zoom mahasiswa kebanyakan mematikan kamera dan meninggalkan handphone tanpa mendengar penjelasan dari dosen.”⁷⁵

Di sela-sela pembicaraan dilanjutkan dengan Informan 5 Fitri menuturkan bahwa:

“Sangat memperhatikan, karena jika tidak diperhatikan berakibat tidak paham cara membuat media *power point* berbasis hyperlink, karna kami fokus “hyperlink” jadi harus serius mendengar ibu jelaskan, karena jika nantinya power point tidak dibuat menggunakan pendekatan hyperlink maka nilainya tidak akan dapatt A istilahnya begitu. Sedihnya saat itu ketika dapat kabar bahwa mata kuliah ini di daringkan dan metode daring saat itu dosen hanya mengirimkan bahan saja, saat itu kami melakukan google meet tidak selalu tapi hanya dua kali, dan hal tersebut benar benar tidak efektif karena kita membutuhkan bimbingan langsung dan dosen.”⁷⁶

Kemudian Informan 6 Agus melanjutkan lagi:

⁷⁴Hasil wawancara dengan Irdatun Rahmi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Yusuf Pangaribuan, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 7 Januari 2023.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Fitri Nuryani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

“Ketika dikelas saya ikut memperhatikan apa yang dosen sampaikan, kalo tidak, saya pastinya tidak paham. Saat itu kuliah lama didarangkan dan Ketika kita menyinggung keefektifan menurut saya kurang efektif mata kuliah ini di onlinekan, karna seharusnya selesai teori dari dosen langsung praktik dan kitapun langsung mengaplikasikan ke laptop dari apa yang kita pelajari pada materi itu. tapi kalau online kita kan tidak tahu bahwa mahasiswa bisa atau tidak menguasai teknologi apalagi ditambah dengan harus membuat satu buah media berbasis hyperlink.”⁷⁷

Senada dengan Informan 7 Syifa:

“Saya sangat memperhatikan apa yang dosen sampaikan, menanyakan apa yang tidak saya ketahui jika didalam kelas. namun menurut saya pribadi mata kuliah juga efisien di daringkan, karna tidak ada mata kuliah ini pun mahasiswa bisa jika mau belajar di youtube, tapi itu hanya berlaku untuk mahasiswa yg mau. Tapi jika ada pengajar dikelas lebih semangat belajarnya. Seperti saat offline pada pertemuan pertama dosen benar benar memperhatikan kami saat membuat media sehingga apa yang diajarkan lebih membekas dan mudah untuk diingat.”⁷⁸

Dilanjutkan lagi dengan Informan 8 Rizki:

“Saat offline waktu itu saya memperhatikan dan menyimak ketika dosen menjelaskan materi, namun ketika daring saya kecewa karena mengingat mata kuliah media ini perlu untuk kita sebagai calon guru, jadi kita perlu melihat penyampaian langsung dari dosen, tapi bagaimana lagi saat itu musibah dan pembelajaran pun kurang efektif.”⁷⁹

Kemudian di sela-sela aktivitas dilanjutkan oleh Informan 9 Hafidz:

“Ketika dosen menjelaskan materi saya sangat menyimak dan memperhatikan seluk beluk pembelajarannya karena sudah menjadi kewajiban mahasiswa untuk mempelajari materi dikampus termasuk pembelajaran materi mata kuliah ini. Akan tetapi ada minusnya ketika mata kuliah ini di daringkan, karena menurut saya pribadi secara umum mata kuliah tidak akan berjalan efektif jika didarangkan karena metode

⁷⁷Hasil wawancara dengan Agustin, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 10 Januari 2023.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Syifaul Husni, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Rizki Wiranda, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada 6 Januari 2023.

perkuliahan daring pun sangat terbatas.”⁸⁰

Penuturan dari Informan 10 Seroja:

“Karena mata kuliah ini mempelajari tentang cara membuat media yang unik untuk dipakai ketika jadi guru, dan saya sendiri sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh dosen, karena mengingat hal tersebut sangat penting. Apalagi dosen nya saat itu detail sekali ketika menjelaskan, jadi sedikit kita tidak memperhatikan berujung tidak tahu. Karena ibu ketika menjelaskan bermula dari kurikulum, baru kemediannya. Jadi kita harus benar benar memperhatikan. Namun, saat pembelajaran daring mata kuliah menjadi kurang efektif dikarenakan dalam membuat media tentu saja kita sebagai mahasiswa sangat memerlukan bimbingan atau pengawasan langsung dari dosen. Akibatnya kuliah menjadi tidak efisien.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Mashuri, M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI mengenai Perhatian mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Dr. Mashuri, M.A:

“Dari saya perhatikan ketika dikelas mereka benar-benar menyimak apa yang saya sampaikan. Sebenarnya mahasiswa sekarang ini dapat dikatakan mahasiswa milenial, mereka sangat kreatif dalam merancang suatu produk seperti media. Dan dapat bapak katakan bahwa mata kuliah ini dominan kepada praktik, jadi tidak efektif jika dilakukan dengan sistem dalam jaringan karena memerlukan diskusi secara langsung dan praktik ataupun simulasi. Kita belajar dibidang ilmu pendidikan, bahwasannya materi itu berhubungan erat dengan media bisa dikatakan temannya media, ataupun metode. kalau kita lihat seperti itu maka akan efektif sebuah pembelajaran, jadi saling terkait metode dan juga materi.”⁸²

Di sela-sela pembicaraan, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Realita S.Ag., M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, beliau

⁸⁰Hasil wawancara dengan Hafizhuddin Islami, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 5 Januari 2023.

⁸¹Hasil wawancara dengan Seroja, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, pada tanggal 12 Januari 2023.

menuturkan bahwa:

“Kalau perhatian, alhamdulillah mahasiswa ini ikut menyimak ketika saya menjelaskan materi dan juga bertanya jika ada hal yang mereka kurang pahami. Akan tetapi sayangnya mata kuliah media ini kurang efektif jika diberlakukan secara daring, karena mereka harus belajar sendiri tanpa pendampingan dari dosen sedangkan untuk praktik sejatinya harus ada pendampingan, terutama bagi sebagian mahasiswa yang masih gagal dalam teknologi dengan kemampuan dasar pembuatan media power point.”⁸³

4. Keterlibatan Mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut ini adalah pemaparan yang di sampaikan oleh mahasiswa inisial NA, NM, S, IR, YP, FN, A, SH, RW, HI

Informan 1 berinisial Nurrabiatus menuturkan bahwa:

“Kalau untuk keterlibatan ataupun bisa dikatakan ke aktifan karna kita belajar daring, jadi kita Cuma belajarnya melalui forum diskusi. Jadi tolak ukur keaktifan saya itu hanya ketika saya diberikan kesempatan untuk berdiskusi, saya memanfaatkan kesempatan itu sebaik mungkin. Artinya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya saya bertanya jika ada hal yang kurang saya pahami, kemudian jika ada teman-teman lain yang bertanya, mungkin saya memahami pertanyaan tersebut saya membantu menjawabnya.”⁸⁴

Kemudian dilanjutkan oleh informan 2 Nurma:

“Jika ditanya soal keaktifan saya biasa aja jika daring, tapi ketika didalam kelas alhamdulillah kemarin saya lebih bersemangat dan ikut berkecimpung saat melakukan perdiskusian baik itu dengan teman maupun dosen.”⁸⁵

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Realita, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI pada tanggal 18 januari 2023.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Nur Rabiatus Adawiyah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 15 januari 2023.

⁸⁵Hasil wawancara dengan Nurmaiddah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

Hal diatas senada dengan Informan 3 Seroja:

“Untuk keaktifan alhamdulillah saya termasuk aktif dalam belajar, baik itu secara daring dan juga offline, karena apa yang dijelaskan oleh dosen dan ada hal yang tidak saya ketahui saya menanyakan, serta jika ada kawan-kawan yang mempresentasikan hasilnya saya pasti ikut memberi pendapat atau mengomentari hasil daripada kawan-kawan tersebut.”⁸⁶

Senada dengan Informan 4 Irda bahwa:

“Untuk keterlibatan alhamdulillah saya aktif bertanya jika ada hal yang kurang saya mengerti. Terutama ketika perdiskusian ataupun presentasi kelompok, saya ikut terlibat dan berkecimpung didalamnya.”⁸⁷

Di sela-sela pembicaraan kemudian Informan 5 Yusuf melanjutkan lagi:

“Karna senangnya saya terhadap mata kuliah ini, jadi saya aktif dikelas baik daring maupun offline. Jika ada yang tidak saya pahami saya juga ikut bertanya. Baik itu saya menanggapi pertanyaan dari teman-teman dan memberi saran jika ada yang menurut saya kurang.”⁸⁸

Senada dengan Informan 6 Fitri:

“Disaat tatap muka kemarin didalam dua pertemuan saya ikut aktif dan juga terlibat, karena semua mahasiswa diwajibkan oleh dosen aktif. Yang dimana saat belajar dikelas saat itu, kami memiliki laptop semua untuk memperlihatkan satu contoh media yang akan dilihat dan dinilai oleh dosen.”⁸⁹

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Informan 7 Agus bahwa:

⁸⁶Hasil wawancara dengan Seroja, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Irdatun Rahmi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁸⁸Hasil wawancara dengan Yusuf Pangaribuan, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 7 Januari 2023.

⁸⁹Hasil wawancara dengan Fitri Nuryani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

“Ada dua sisi jika dari saya, disaat offline saya aktif karna apa yang tidak tahu kita harus bertanya tapi pada saat online kadang-kadang saya tidak terlalu memperdulikannya.”⁹⁰

Informan 8 inisial SH menuturkan bahwa:

“Keterlibatan saya mungkin tidak ada, karena saya mulai bosan dengan mata kuliah ini, karena kami hanya melihat tutorial youtube ketika dosen memberikan tugas, jadi hal itu yang membuat saya kurang bisa, sebenarnya kalau mau belajar bisa, tetapi butuh waktu yang lama. Beda jika belajar dikelas, pasti langsung dosen mengajarkan dan mengarahkannya.”⁹¹

Di sela-sela aktivitas kemudian dilanjutkan lagi oleh Informan 9 Rizki:

“Jujur saja, kalo keaktifan saya tidak ada, karena semangat juga uda berkurang saat itu karna daring. Bukan hanya di mata kuliah ini saja saya tidak aktif di mata kuliah lain saya pun biasa aja, jadi kuliah yaa ngalir saja begitu saat daring.”⁹²

Senada dengan Informan 10 Hafidz:

“Kalau saya pribadi tidak sebegitu aktif pada mata kuliah ini, seperti saya katakan diawal karena saya memang tidak begitu tertarik dengan mata kuliah ini dan juga bukan hal yang terlalu saya sukai ditambah lagi dengan proses pembelajarannya daring, kemudian jika daring tidak setiap saat dosen masuk, kadang-kadang masuk kadang-kadang tidak, jadi kami mahasiswaupun ikut dibawa malasnya. Ketika masuk pun mungkin ngalir saja. Kadang ketika dijelaskan saya mematikan kamera bukan berarti saya tidak mendengarkan, akan tetapi untuk berdiskusi pun saya tidak semangat lagi.”⁹³

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. Mashuri,

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Agustin, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 10 Januari 2023.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Syifaul Husni, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

⁹² Hasil wawancara dengan Rizki Wiranda, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 6 Januari 2023.

⁹³ Hasil wawancara dengan Hafizhuddin Islami, selaku mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 5 Januari 2023.

M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut adalah pemaparan dari Bapak Dr.Mashuri, M.A:

“Karena ini perkuliahan daring, dan sifatnya juga tidak selalu menggunakan zoom, jadi saya menyampaikan informasi yaitu melalui whatshaap. Keaktifannya hanya bisa saya lihat dari sisi mana mahasiswa tersebut menanggapi whatshaap. Dalam hal tersebut tidak semua mahasiswa menanggapi informasi yang saya berikan, namun untuk kehadiran secara absesnsi hadir semua. Bisa saya katakan bahwa secara daring saat itu kalo untuk absensi 100%, tetapi merespon informasi atau antusias dan keterlibatan mereka dalam mengumpulkan tugas maupun menjalankan perdiskusian hanya 75%.”⁹⁴

Di sela-sela aktivitas, kemudian Ibu Realita, S.Ag, M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, beliau menegaskan bahwa:

“Dalam hal keterlibatan, mereka terlibat secara aktif. baik itu mempertanyakan terkait materi yang kurang dipahami dan juga saling bertukar pikiran dengan teman-temannya. Akan tetapi untuk kegiatan diskusi hanya sebagian yang aktif. Mungkin sekitar 75% aktif berdiskusi.”⁹⁵

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Pada dasarnya setiap permasalahan pasti timbul karena sebab-sebab tertentu. Hal tersebut juga dapat dirasakan oleh setiap mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Agar mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, maka penulis mengadakan

⁹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, pada tanggal 12 Januari 2023.

⁹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Realita, selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI pada tanggal 18 januari 2023.

penelitian melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang ingin dipecahkan dan penelitian ini dapat diterima serta berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa inisial NA, NM, IR, YP, FN, A, SH, RW, HI, S.

Informan 1 Nurrabiatal menuturkan bahwa:

“Menurut saya kendala yang terdapat dalam suatu proses pembelajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, dapat kita ketahui bahwa sistem perkuliahan kita saat itu daring. Dalam artian jika daring sudah pasti semua mata kuliah tidak berjalan sesuai harapan dan berakibat malasnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan tersebut, maka motivasi keinginan untuk belajarpun menurun. Adapun kendala nya yaitu dalam proses pembelajaran daring, banyak sekali kesulitan yang saya dapatkan bahwa dapat kita ketahui setiap mahasiswa itu memiliki kapasitas kemampuan berbeda-beda, media itu kan tidak selalu sama. Dan dosen maunya mahasiswa itu meningkatkan power point yang ada, kita sebagai mahasiswa tentu memikirkan sesuatu hal yang menarik darimedia yang akan kita buat, jadi kesulitannya itu kalau kita hanya melihat tutorial youtube, karena bimbangannya tidak secara langsung.”⁹⁶

Hal diatas senada dengan informan 2 Nurma bahwa:

“Menurut saya faktor yang mempengaruhi minat belajar diukur dari banyaknya kendala maupun kesulitan yang kita dapatkan ketika kita belajar mata kuliah tersebut, pada mata kuliah ini karna sistem daring kendala utama yang saya rasain adalah pengalamannya jadi kurang banyak, menurut saya karena terbatas. Karena media ini berbaur teknologi jadi kurang banyak kesempatan untuk tukar pikiran sama dosen juga sama mahasiwa yang lain, mungkin setiap mahasiswa itu kan punya pengalaman-pengalaman yang berbeda dibagian teknologi, apalagi seperti saya kendalanya diteknologi masih sangat minim sekali. Selain itu jika

⁹⁶Hasil wawancara dengan Nur Rabiatal Adawiyah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 15 Januari 2023.

daring kita tidak bisa lebih leluasa untuk mengeksplor cara gunain media.”⁹⁷

Senada dengan informan 3 Irda bahwa:

“Mungkin minat seseorang itu dipengaruhi oleh banyaknya kendala dalam belajar, menurut saya ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Faktor eksternal dan juga faktor internal, adapun faktor eksternal berasal dari media yang dipakai oleh dosen ketika saat mengajar yang dimana media pembelajaran sangat mempengaruhi gaya belajar seseorang untuk daya tarik ketika memulai pembelajaran, sedangkan faktor internalnya termasuk pada konsentrasi seseorang ketika ingin mengikuti pembelajaran.”⁹⁸

Di sela-sela pembicaraan kemudian dilanjutkan oleh informan 4 Yusuf bahwa:

“Bagi saya situasi belajar juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat belajar seseorang, kendala pada daring ini terletak pada gangguan lingkungan ketika kita sedang melakukan zoom perkuliahan, terkadang ada teman atau keluarga mengajak bicara jadi sangat terganggu dan kefokus pun hilang.”⁹⁹

Kemudian dilanjutkan lagi oleh informan 5 Fitri menuturkan:

“Kesulitan dalam membuat media mungkin salah satu hal yang mempengaruhi minat mahasiswa. Seperti saya, kesulitan saya saat belajar mata kuliah ini ketika membuat sebuah video pembelajaran seperti mengubah background, dan menjalankan video tersebut. karna sistem perkuliahan juga daring jadi kita susah bertanya, kendala lainnya terdapat juga pada jaringan atau koneksi internet. Setelah itu kondisi lingkungan juga mengakibatkan gangguan dalam belajar, seperti gangguan anak-anak ataupun suara bising ketika melakukan meet.”¹⁰⁰

⁹⁷Hasil wawancara dengan Nurmaiddah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁹⁸Hasil wawancara dengan Irdaton Rahmi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 3 Januari 2023.

⁹⁹Hasil wawancara dengan Yusuf Pangaribuan, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 7 Januari 2023.

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan Fitri Nuryani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

Di lanjutkan oleh informan 6 Agus bahwa:

“Menurut saya faktor yang mempengaruhi minat belajar adanya kendala saat mengikuti mata kuliah tersebut. Pada mata kuliah ini terutama kurangnya bimbingan serta pengawasan dari dosen, setelah itu lumayan memakan kuota yaa, ketika kita mengolah media apalagi harus menonton dulu diyoutube, ditambah lagi jaringannya tidak bagus dirumah saya.”¹⁰¹

Kemudian informan 7 Syifa menuturkan bahwa:

“Kalau saya pribadi yang mempengaruhi minat belajar itu ada pada situasi belajar, saat itu kita belajar daring. Otomatis kendala yang di alami mahasiswa dan dosen juga banyak. terutama terletak pada hal yang dimana kita tidak dapat berinteraksi langsung dengan dosen ketika membuat media tersebut sedangkan dosen juga tidak dapat melihat karya-karya mahasiswa apakah itu hasil dari karya mereka sendiri atau mengambil milik oranglain, mungkin banyak keterbatasan yaa, koneksi jaringan internet juga menjadi permasalahan terbesar saat itu. Sebenarnya secara umum dapat dikatakan bahwa menurunnya minat belajar seseorang itu ada pada dorongan pengajar dan juga keterlibatan orang tua.”¹⁰²

Di sela-sela aktivitas informan 8 Rizki melanjutkan lagi bahwa:

“Selama daring perkuliahan sangat sulit, benar-benar melatih kesabaran kita. karena kalau daring itu jika kita tidak bisa kita sendiri terus yang gerak, beda halnya jika dikelas, kita lebih leluasa untuk bertanya, kalau sendiri tidak ada dorongan atau termotivasi untuk belajar.”¹⁰³

Informan 9 Hafidz menuturkan:

“Menurut saya, ada beberapa kendala yang terjadi pada mata kuliah ini ketika di daringkan, terutama sekali dorongan untuk belajar kita berkurang, yasudah seperti mengalir saja kuliahnya, setelah itu saat dosen memulai meet koneksi jaringan pun tidak stabil apalagi didaerah saya. Jadi terkadang apa yang disampaikan oleh dosen saat itu kedengaran tidak

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Agustin, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 10 Januari 2023.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Syifaul Husni, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Rizki Wiranda, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 6 Januari 2023.

jelas.”¹⁰⁴

Informan 10 Seroja melanjutkan bahwa:

“Bagi saya, faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa itu yaitu keingintahuannya saat belajar, pada saat itu kita belajar mengenai cara membuat power point hyperlink, nah disitu apakah mahasiswa ini hanya sekedar tahu saja atau benar-benar ingin mempelajari pengetahuan akan ilmu tersebut. Kalau kendala, mungkin secara umum sama dengan teman-teman lainnya terdapat di kuota internet yang terbatas, tapi untuk jaringan disini sebenarnya aman saja.”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Mashuri, M.A selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI mengenai Perhatian mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Dr. Mashuri, M.A:

“Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, yaitu faktor eksternal dan internal. eksternal barangkali yaa bagaimana mahasiswa itu menerima informasi dari luar, jadi bagaimana dosen itu sendiri memberikan informasi bahwa begitu pentingnya hyperlink ini dalam sebuah media pembelajaran. dan hal ini sangat tergantung pada tenaga pengajar itu sendiri. Kalo internal tergantung minat mahasiswa itu bagaimana keingintahuannya tentang hyperlink, mungkin tidak semua mahasiswa tau hyperlink, tapi kemudian saat diajarkan mereka segera paham tentang apa yang diajarkan tersebut. Selain itu, banyak sekali kendala terjadi pada proses pembelajaran daring, karna kita harus melihat prosesnya bagaimana proses mereka dalam merancang media tersebut, , dan itu sangat penting. jadi proses daring kita tidak bisa melihat langsung kita hanya bisa menilai hasilnya saja dan apakah itu hasil buatan mahasiswa itu sendiri atau karya orang lain itu kita tidak tahu yang penting mereka sudah membuat.”¹⁰⁶

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Realita S.Ag.,

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan Hafizhuddin Islami, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 5 Januari 2023.

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Seroja, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada tanggal 8 Januari 2023.

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri, selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, pada tanggal 12 Januari 2023.

M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Berikut adalah pemaparan dari beliau:

“Pertama, tuntutan tugas dari dosen. Kedua keinginan mahasiswa untuk bisa, dan ketiga keinginan untuk dapat nilai bagus. Dan Kendala utamanya juga adalah daring, karena butuh waktu lebih banyak untuk mengamati video dan mengomentarin tugas-tugas mereka secara tulisan, dan terkadang waktu untuk itu tidak dimiliki oleh dosen. Dengan daring, sebagian mahasiswa ada yang tidak menonton atau mengamati karya temannya sehingga merasa kurang tertantang dan merasa produknya sudah sangat baik. Kalau luring, melalui metode simulasi, mereka dapat melihat karya temannya sehingga muncul keinginan untuk memperbaiki media power point atau video pembelajarannya jika dipandang masih jauh dari target.”¹⁰⁷

D. Pembahasan

1. Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, terdapat hasil yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti mengenai “*Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.*“ yaitu kesukaan/perasaan senang mahasiswa, ketertarikan mahasiswa, perhatian mahasiswa, keterlibatan mahasiswa, dan faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Pada pembahasan ini akan dibahas analisis dari apa yang telah penulis temukan, pembahasan tentang penelitian ini menghubungkan teori yang telah disajikan sebelumnya. Data yang akan dibahas dalam bab ini bersumber dari

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Ibu Realita selaku Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI pada tanggal 18 januari 2023.

wawancara mendalam dengan Mahasiswa PAI angkatan 2019 dan Dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

- a. Kesukaan/Perasaan Senang Mahasiswa terhadap mata kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil wawancara penulis kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 dan juga dosen pengampu mata kuliah tersebut, sebagian besar mahasiswa PAI pada angkatan ini menyatakan bahwa mereka senang dan memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran media dan sumber belajar PAI. Sebagian dari mereka juga menuturkan bahwa saat belajar mata kuliah ini, dosen mengajarkan mereka cara membuat media pembelajaran power point berbasis hyperlink dari nol, dalam artian dari mereka tidak bisa menjadi bisa. Hanya saja terdapat beberapa mahasiswa yang biasa saja ketika menjalani proses pembelajaran media dan sumber belajar PAI, karena menurut mereka mata kuliah ini sama saja seperti mengikuti mata kuliah lainnya. Mengenai mahasiswa yang senang dengan mata kuliah ini, dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI memberi penguatan, dengan mengatakan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2019 berminat sekali mengikuti perkuliahan media dan sumber belajar, hal ini dibuktikan dalam penugasan, semua mahasiswa mengumpulkan tugas. Dan pada dasarnya dapat dikatakan mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang menyenangkan. Kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI juga dipengaruhi cara mengajar dosen ketika di dalam kelas. Di mana dosen ketika mengajar memberikan rangsangan dengan memberikan penjelasan kepada mereka bahwa mata kuliah ini sangat penting dan perlu untuk dipelajari oleh calon guru.

Dikarenakan ketika terjun ke sekolah akan memudahkan mereka dalam membuat atau menghasilkan media dan sumber belajar yang menarik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama Islam, menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai kesenangan terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkannya lebih lanjut. Menurut Liang Lie yang dikutip oleh Safari bahwa indikator minat belajar salah satunya yaitu menunjukkan kesukaan/perasaan senang terhadap mata pelajaran tersebut. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya dan menganggap ilmu tersebut penting.

b. Ketertarikan Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil wawancara penulis kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, dan juga dosen pengampu pada mata kuliah tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa PAI Angkatan 2019 sangat tertarik belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Mereka mengatakan ketertarikan itu timbul karena mata kuliah ini berhubungan dengan mengolah suatu media dan juga praktik hasil. Ada juga sebagian dari mereka bahkan meluangkan waktu belajar sendiri untuk memperdalam ilmu

tersebut. Setelah itu dosen saat mengajar juga memberi stimulus dengan memperkenalkan media pembelajaran *power point* dengan pendekatan hyperlink dan juga video-video pembelajaran PAI yang menarik. Selanjutnya mereka mengatakan bahwa belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI seperti kita “mempersiapkan sesuatu untuk dipakai.” Artinya mempersiapkan sebuah media pembelajaran yang menarik untuk dibawa saat mengajar.

Mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah ini, dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI mengatakan bahwa dalam menarik daya tarik mahasiswa pada mata kuliah ini, dosen menggunakan metode diskusi, praktik, dan juga penugasan. Dosen juga memperlihatkan beberapa media *power point* interaktif dan juga video-video pembelajaran yang menarik sebagai contoh untuk mereka. Setelah itu, dalam hal penugasan dosen menyuruh mereka membuat atau merancang satu media yang menarik dengan pendekatan hyperlink, kemudian setiap mahasiswa mempresentasikan dari pada hasil tersebut. Selanjutnya dosen juga menuturkan bahwa dapat dikatakan karya mereka bagus-bagus bagi mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun ada juga beberapa mahasiswa hanya sekedar atau dapat dikatakan “asal ada” dalam membuat media ataupun video pembelajaran. Mahasiswa semacam ini memang memiliki masalah motivasi dari awal perkuliahan seperti jarang hadir saat kuliah, dan mereka juga ikut bermasalah pada mata kuliah lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kartini Kartono menjelaskan bahwa minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif dan tertarik kepada satu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan

kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan. Menurut Liang Lie yang dikutip oleh Safari, bahwa indikator minat belajar salah satunya ketertarikan siswa saat belajar. Ketertarikan Siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang tertarik pada pelajaran yang diminatinya maka siswa tersebut akan senantiasa mengikuti pelajaran karena siswa merasa butuh akan pelajaran tersebut.

c. Perhatian Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil wawancara penulis kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 dan juga dosen pengampu pada mata kuliah tersebut, maka dapat dikatakan semua mahasiswa PAI pada angkatan 2019 perhatian terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Baik itu dalam hal memperhatikan, mendengarkan, dan juga bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami dari materi yang disampaikan oleh dosen saat mengajar. Sebagian dari mereka juga mengatakan bahwa belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI perlu keseriusan saat mengikuti proses pembelajarannya. Mata kuliah ini dominannya lebih kepada praktik, yang dimana dalam hal penugasan mereka membuat media dan sumber belajar yang menarik. Jadi sedikit tidak memperhatikan dosen menjelaskan, maka berujung tidak bisa dan ketinggalan. Ditambah lagi saat itu perkuliahan rentang lama dalam sistem daring, Jadi kurang efisien ketika dalam proses pembelajarannya dan juga kurangnya bimbingan dari dosen pengajar. Akan tetapi sebagian dari mereka juga

mengatakan bahwa jika menyinggung terkait hal keefektifan pada mata kuliah ini ketika daring, ada dua sudut pandang yang dapat dinilai. Pertama, dari segi keefektifannya terletak pada kemauan mahasiswa, dan sebenarnya mata kuliah ini juga efisien di daringkan, karena jika tidak ada mata kuliah tersebut pun mereka bisa jika mau belajar sendiri di youtube, sedangkan di lihat dari segi tidak efektifnya adalah banyaknya batasan-batasan bagi mereka untuk berinteraksi. Sehingga sangat berbeda belajar daring dan luring, jika luring dosen bisa memperhatikan mereka dalam membuat media dan apa yang diajarkan juga lebih membekas dan mudah untuk diingat.

Mengenai perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, dosen pengampu mata kuliah ini menuturkan bahwa dalam hal perhatian, semua dari mereka ikut memberi perhatian terhadap perkuliahan media dan sumber belajar PAI baik itu menyimak, mengikuti arahan, dan juga bertanya jika ada hal yang kurang dipahamin. Namun, sayangnya perkuliahan ini saat itu dalam sistem pendaringan jadi tidak efektif dalam proses pembelajarannya, karena tidak bisa melihat langsung pembuatan media dari mahasiswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa Jika seseorang minat dalam belajar maka dia akan bertahan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas, kegiatan dan konten. Menurut Liang Lie yang dikutip oleh Safari bahwa indikator minat belajar salah satunya adalah perhatian siswa terhadap mata pelajaran tersebut, yang dimana perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan

lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

d. Keterlibatan Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil wawancara penulis kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI dan juga dosen pengampu pada mata kuliah tersebut. Sebagian besar dapat dikatakan mahasiswa PAI angkatan 2019 ikut terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap kegiatan pembelajaran mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Baik itu mereka aktif dalam bertanya kepada dosen terkait materi yang disampaikan, menjalankan tugas, dan juga memberi pendapat ketika ada kelompok yang presentasi. Karena perkuliahan saat itu dalam sistem daring, jadi banyak dari mereka yang memanfaatkan keaktifannya dengan bertanya dalam forum diskusi terkait materi yang diberikan oleh dosen, dan juga saling bertukar pikiran di saat ada teman-teman yang bertanya. Akan tetapi ada beberapa dari mahasiswa PAI angkatan 2019 yang kurang aktif di karenakan perkuliahan dilakukan secara daring, jadi semangat belajar menurun dan biasa saja ketika mengikuti proses pembelajarannya.

Mengenai keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah ini dikuatkan oleh dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, dengan menyatakan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2019 terlibat aktif dalam mengikuti perkuliahan media dan sumber belajar PAI di kelas. Akan tetapi untuk perdiskusian tidak semua dari mereka ikut berpartisipasi aktif, dapat dikatakan hanya 75% mahasiswa

yang terlibat aktif dalam diskusi, tetapi secara absensi 100% mereka hadir dalam perkuliahan ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Liang Lie yang dikutip oleh Safari bahwa indikator minat belajar salah satunya adalah seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Keterlibatan atau partisipasi siswa dalam belajar ditunjukkan dengan adanya kesadaran siswa untuk belajar di rumah, tindakan siswa saat tidak masuk sekolah, dan juga kesadaran siswa untuk bertanya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.

Dari hasil wawancara penulis kepada mahasiswa PAI dan juga dosen pengampu mata kuliah tersebut, terdapat hasil yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti mengenai "*Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI.*" Secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 diukur dari banyaknya kendala dan juga kesulitan yang terdapat disaat belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Pada tahun 2020 bertepatan pada semester empat, perkuliahan dilakukan dengan sistem dalam jaringan dan salah satu mata kuliah yang terdampak yaitu mata kuliah media dan sumber belajar PAI. Mengingat mata kuliah ini membutuhkan banyak bimbingan dan juga arahan dari dosen pengajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI, maka perkuliahan pun berjalan tidak efisien. Banyak dari mereka mengatakan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah ini, seperti kendala, kesulitan, dan juga faktor eksternal maupun

internal yang berasal dalam diri mahasiswa tersebut.

Sebagian besar kendala yang terdapat pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI disebabkan oleh koneksi jaringan dan kuota internet yang tidak memadai, tidak semua dari mereka memiliki jaringan yang bagus disaat belajar daring, akan tetapi banyak dari mereka memiliki permasalahan ketika jaringan tidak berjalan stabil disaat proses perkuliahan. Hal ini mengakibatkan menurunnya minat mereka menjadi kurang semangat dalam mengikuti proses perkuliahan tersebut. selanjutnya, dalam hal kesulitan, mereka banyak yang mengatakan bahwa setiap mahasiswa memiliki kapasitas kemampuan/pengalaman yang berbeda-beda, baik itu dalam hal informasi teknologi (IT). Tidak semua mahasiswa mahir dalam teknologi, akan tetapi sebagian dari mereka yang memang mungkin perlu diasah dan diajarkan lagi terkait hal-hal yang berhubungan dengan pendekatan IT, salah-satunya mata kuliah ini yang memerlukan dorongan dari dosen pengajar agar lebih paham dalam menggunakan IT sehingga mereka dapat menghasilkan media yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang salah satunya pengalaman, pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman, dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif.

Kemudian kesulitan mereka terdapat juga pada pembuatan tugas yang dimana mereka harus menonton youtube untuk melihat tutorial pembuatan media

power point interaktif karena disebabkan terbatasnya dalam bertanya kepada dosen pengajar. Setelah itu, mereka melanjutkan lagi dan menuturkan bahwa situasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, perkuliahan yang dilakukan dirumah, tidak serta merta memiliki lingkungan yang nyaman, akan tetapi disaat mereka memulai perkuliahan dengan google meet, banyak gangguan-gangguan dari luar, baik itu keluarga yang terkadang mengajak bicara disaat sedang kuliah dan juga gangguan dari luar seperti keriuhan terdapat disekitar tempat tinggal. Hal ini sesuai dengan pendapat Singgih D Gunasta, bahwa minat dapat timbul dari situasi belajar. Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Selanjutnya mereka juga mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi menurunnya minat belajar seseorang itu ada pada dorongan pengajar dan juga keterlibatan orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurt Singer bahwa salah-satu faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu Keluarga, Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Sebagaimana yang disinyalir, Abdul Rachman Abror bahwa “Tidak semua siswa memulai studi baru karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut, karena pengaruh dari gurunya, teman sekitar, dan orang tuanya.

Selanjutnya faktor eksternal terletak pada kurangnya motivasi Mahasiswa saat belajar, hal ini disebabkan oleh perkuliahan sistem daring, yang dimana mereka tidak dapat melakukan interaksi langsung dengan dosen

terkait hal-hal yang tidak diketahuinya, serta kurangnya bimbingan dari dosen, karena dalam penugasan mereka dituntut secara mandiri, dan mencari hal-hal yang tidak diketahui hanya melalui youtube saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurt Singer bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang adalah motivasi, minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, menurut D.P. Tampubolon mengatakan bahwa minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Seorang siswa akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran, tentu akan terarah minatnya untuk mempelajari hal-hal tentang media, mendiskusikannya, dan sebagainya.

Sedangkan faktor internal, terletak pada keingintahuan mahasiswa PAI angkatan 2019 untuk mempelajari media power point dengan pendekatan hyperlink. Hal tersebut juga dikuatkan oleh dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI dengan mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, *pertama*, faktor internal. Faktor internalnya yaitu tergantung keingintahuan mahasiswa tentang sebuah media jika menggunakan pendekatan hyperlink ini. dan *kedua*, faktor eksternal nya terletak bagaimana mahasiswa itu sendiri menerima informasi dari luar bahwa begitu menariknya suatu media pembelajaran menggunakan hyperlink. Hal ini sesuai pendapat Kurt Singer bahwa salah-satu faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu; Minat dapat dipupuk melalui belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan

mempelajarinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Minat Belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.” Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Belajar Mahasiswa PAI angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI terdiri dari beberapa aspek:

- a. Kesukaan/perasaan senang mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Kesukaan/perasaan senang mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, menunjukkan penuh kesenangan, dengan demikian dari segi aspek kesukaan/perasaan senang, mahasiswa memiliki minat yang bagus pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

- b. Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI, sebagian besar mahasiswa tertarik dengan mata kuliah ini karena berhubungan dengan mengolah media dan sumber belajar yang menarik, dengan demikian dari segi aspek ketertarikan, mahasiswa memiliki minat yang bagus pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

- c. Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah media sumber belajar PAI menunjukkan penuh perhatian, baik itu dalam hal memperhatikan, mendengar, dan juga bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami dari materi yang disampaikan oleh dosen, dengan demikian dari segi aspek perhatian, mahasiswa memiliki minat yang bagus terhadap mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

- d. Keterlibatan mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Keterlibatan mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI menunjukkan respon positif, aktif dan antusias, dengan demikian dari segi aspek keterlibatan, mahasiswa memiliki minat yang bagus terhadap kegiatan belajar media dan sumber belajar PAI.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari pengalaman, dan keingintahuan mahasiswa PAI angkatan 2019 untuk mempelajari media power point dengan pendekatan hyperlink. Sedangkan faktor eksternal berasal dari situasi belajar, motivasi, koneksi jaringan, dan juga keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian. Maka dapat dikemukakan beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa/i

Dari faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI, maka perlu ditingkatkan lagi belajarnya dengan cara lebih giat dan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

2. Bagi Pengajar

Walaupun mahasiswa yang dituntut untuk belajar secara mandiri. Namun sebagai seorang pengajar (dosen) tetap berkewajiban mengarahkan untuk kemajuan mahasiswa. Sehingga diharapkan para pengajar juga mampu menimbulkan dan membangun niat mahasiswa dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dalam mengembangkan materi ajar yang dipadukan dengan metode pengajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa sehingga diharapkan hasil belajar pun meningkat.

3. Bagi orang tua

Bagi orang tua harus menyadari bahwa anak membutuhkan perhatian dan support dalam belajar. Para orang tua disarankan untuk mau mengawasi dan membantu anaknya belajar diwaktu luang dan menumbuhkan rasa minat dalam diri anak tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahdar Djamaluddin dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Cv. Kaafah Learning Center.
- Arief Sadiman, dkk. 2005. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2022. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman.2022. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- Azizah, Nurul Kasmi Sani, dkk. 2022. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*,Guepedia.
- Departemen Agama, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV, Jayasakti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moh.Toharudin, 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Penerbit Lakeisha.
- Moh.Toharudin, 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Penerbit Lakeisha.
- Hamdani, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Ina Magdalena dkk, 2010. Analisis Penggunaan Jenis-jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3, No.2.

Ivan Syaputra Zaid, 2022. *Skripsi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Agama Islam.

Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Karti Soeharto. 2003. *Teknologi Pembelajaran. Pendekatan Sistem, Konsepsi, Dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Dan Media*. Surabaya : Surabaya Intelektual Club.

Kartini Kartono. 1998. Psikologi Umum. Bandung : Mandar Maju.

Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah. Terjemah : Bergman Sitorus* Bandung: Cv Remaja Karya.

Lexy J.Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.

Melinda Siregar, S.E,M.M, dan Siti Aisyah Nasution, S.E,M.Si. 2022. *Teknologi Informasi Sekolah Dasar Implementasi Peningkatan Mutu Belajar Siswa Dan Kreativitas Guru*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Muhammad Ridwan dan Afrinaldi, 2022. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, *Journal Of Social Science Research, Vol.2,No.1*.

Muhammad Ridwan dan Afrinaldi. 2022. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Journal Of Social Science Research, Vol.2, No.1*.

Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Niluh Putu Yesy Angreny dan Pande Komang Suparyana. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.14, No.1.
- Noeng Muhadjir. 2007. *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rika Dewi dan Saudah. 2021. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*.
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanapiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasinya*. Malang: YA3.
- Satriawati, M.Pd. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Satriawati, M.Pd. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Singgih D. Gunarsa, NY.Y. 2003. Singgih Gunarsa. *Psikologi Perencanaan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Siti Rochajati, S, Pd., 2020. *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. CV. Pilar Nusantara.
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung : Rineka Cipta.
- Sobry Fathurrohman, Pupuh & Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryakata. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardi. 2007. *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2022. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Talizaro Tafonao. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, No.2.
- W.J.S. Poerwadarmintan. 1980. *kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Winja Kumari,S.Pd.,M.Pd. 2021. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Mudamudi Vhara*. Yogyakarta: Insan Cendekia Man

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 6929 /Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 12 April 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
Dr. Cut Mairianti, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Niski Khairunisa
NIM : 190201023
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Minat Mahasiswa PAI Angkatan 2019 dalam Mengikuti Mata Kuliah Media Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Juni 2022

Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

**SURAT IZIN MENGADAKAN PENELITIAN DARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-937/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NISKI KHAIRUNISA / 190201023**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Putri Merendam Dewi Lr. Meurah 1 Gampoeng Peurada Utama Kec.
Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Januari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 11 Februari
2023*

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH MEDIA DAN SUMBER
BELAJAR PAI**

1. Observasi ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada prodi Pendidikan Agama Islam kelas unit II semester empat tahun 2020 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI di saat perkuliahan daring.
2. Observasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.

Petunjuk:

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang menurut pilihan observer.

No	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan	Pengamatan	
				Ya	Tidak
1.	Minat Belajar	Kesukaan/perasaan senang mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar.	- Mahasiswa merasa senang ketika dosen menggunakan media power point berbasis hyperlink.	√	
			- Mahasiswa suka jika dosen mengajar menggunakan media pembelajaran.	√	
			- Mahasiswa merasa gembira ketika dosen memperkenalkan media tersebut.	√	
2.		Ketertarikan mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.	-Mahasiswa tertarik belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI.	√	

			<p>-Mahasiswa kurang tertarik belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI.</p> <p>-Mahasiswa biasa saja belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI.</p>	√	√
3.	Perhatian mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.	<p>-Mahasiswa tidak berbicara sendiri ketika dosen mengajar.</p> <p>-Mahasiswa memperhatikan ketika dosen sedang menjelaskan materi dan bertanya jika ada hal kurang dipahami.</p> <p>-Mahasiswa tidak mengantuk ketika dosen mengajar.</p>	√	√	√
4.	Keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI.	<p>-Mahasiswa saling bertukar pikiran dengan teman-teman sekelas terkait materi yang kurang dimengerti.</p> <p>-Mahasiswa terlibat aktif ketika dosen memberikan tugas di dalam kelas.</p> <p>-Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok/dalam presentasi kelompok</p>	√	√	√

Pertanyaan wawancara dibawah ini di urutkan berdasarkan indikator minat belajar yaitu: kesukaan/perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

1. Bagaimana kesukaan atau perasaan kamu dikelas saat belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI ?
2. Apakah kamu tertarik belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI ?
3. Apakah kamu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh dosen ketika pembelajaran berlangsung ?
4. Bagaimana kegiatan belajar secara daring pada saat mata kuliah media dan sumber belajar PAI berlangsung ?
5. Menurut kamu apakah efektif mata kuliah media dan sumber belajar PAI belajar secara daring ?
6. Bagaimana keterlibatan dan keaktifan kamu ketika belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI ?
7. Ketika ada tugas yang diberikan oleh dosen untuk membuat sebuah media atau sumber belajar yang menarik apakah terdapat kesulitan ?
8. Menurut kamu faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI ?
9. Menurut kamu adakah kendala belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI secara daring?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PAI

1. Bagaimana kesukaan atau perasaan senang mahasiswa disaat bapak/ibu mengajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI?
2. Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada mahasiswa agar mahasiswa tersebut tertarik dengan mata kuliah media dan sumber belajar PAI?
3. Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian mahasiswa pada saat belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI secara daring ?
4. Efektif atau tidak menggunakan metode tersebut terkhusus pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI disaat pembelajaran daring ?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu keterlibatan mahasiswa pada saat belajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI secara daring ?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu apakah mahasiswa mampu menghasilkan sebuah media dan sumber belajar PAI yang menarik terkait apa yang sudah bapak/ibu ajarkan ?
7. Bagaimana keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring dan berapa persen mahasiswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti belajar mengajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI?
8. Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah media dan sumber belajar PAI ?
9. Menurut bapak/ibu adakah kendala mengajar mata kuliah media dan sumber belajar PAI secara daring ?

LAMPIRAN FOTO

Berikut ini wawancara dengan beberapa perwakilan mahasiswa PAI angkatan 2019 mengenai minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI beserta faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata kuliah tersebut.



“Gambar diatas wawancara dengan Irdatun Rahmi, Fitri Nuryani, Hafizhuddin Islami, Nurmaiddah, Seroja, dan Rizki Wiranda.”



“Gambar diatas wawancara dengan Irdatun Rahmi, Fitri Nuryani, Hafizhuddin Islami, Nurmaiddah, Seroja, dan Rizki Wiranda.”

A R - R A N I R Y



“Gambar diatas wawancara dengan Nur Rabiatul Adawiyah, Agustin, Yusuf Pangaribuan, dan Syifaul Husni.”

Berikut ini wawancara dengan dua orang dosen pengampu mata kuliah media dan sumber belajar PAI, mengenai minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 pada mata kuliah media dan sumber belajar PAI beserta faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah tersebut.



Wawancara dengan Bapak Dr.Mashuri, M.A



Wawancara dengan Ibu Realita S.Ag, M.Ag.